

**PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI FINANSIAL
DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN MAHASISWA FEBI IAIN PALOPO**

(Studi Kasus : Mahasiswa FEBI IAIN Palopo Angkatan 2020)

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*



Diajukan Oleh :

Audri Nanda Lestari

20 0403 0202

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2024

**PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI FINANSIAL
DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN MAHASISWA FEBI IAIN PALOPO**

(Studi Kasus : Mahasiswa FEBI IAIN Palopo Angkatan 2020)

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*



Diajukan Oleh :

Audri Nanda Lestari

20 0403 0202

Pembimbing:

Dr. Agung Zulkarnain Alang, S.E., M.EI.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2024

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Audri Nanda Lestari
Nim : 2004030202
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 20 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Audri Nanda Lestari

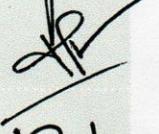
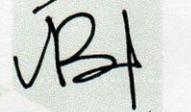
NIM 2004030202

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Penerapan Teknologi Finansial dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Palopo yang ditulis oleh Audri Nanda Lestari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004030202, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 2 Desember 2024 Miladiyah bertepatan dengan 30 Jumadil Awal 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 20 Desember 2024

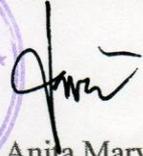
TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. Ketua Sidang ()
2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. Sekretaris Sidang ()
3. Arsyad L, S.Si., M.Si. Penguji I ()
4. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M. Penguji II ()
5. Dr. Agung Zulkarnain Alang, S.E., M.E.I. Pembimbing ()

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah




Akbar Sabani, S.E.I., M.E.
NIDN 200504058501

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أُحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul *“Pengaruh Penerapan Teknologi Finansial dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Palopo”* dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Salawat dan salam atas junjungan Rasulullah Saw., keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman Nabi yang diutus Allah SWT. sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta **Bapak Nur Ilahi** dan **Ibu Irawati Irfan**. Meskipun perjalanan hidup kita tidak selalu mulus dan penuh tantangan, kasih sayang dan pengorbanan kalian tetap menjadi sumber inspirasi terbesar dalam hidupku. Terima kasih atas segala dukungan, doa dan cinta yang kalian berikan, meski dalam situasi yang tidak selalu ideal. Terkhusus untuk Ibuku tercinta **Irawati Irfan**, terima kasih atas kelembutan hati, ketulusan

cinta dan kesabaranmu yang selalu menyemangati dari aku mulai dalam kandungan, lahir bahkan sampai hari ini, sungguh luar biasa perjuanganmu dalam hidupku. Perpisahan kalian tidak mengurangi rasa hormat dan cintaku kepada kalian berdua. Skripsi ini adalah bukti bahwa kasih sayang dan doa kalian tetap menjadi kekuatan besar dalam mencapai cita-citaku. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah SWT.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Wakil Rektor I, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Wakil Rektor II, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. dan Wakil Rektor III, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M. HI. Wakil Dekan I Dr. fasiha, S.EI., M.EI, Wakil Dekan II Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. dan Wakil Dekan III Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A.
3. Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo, Akbar Sabani, S.EI., M.EI., beserta para dosen, asisten dosen dan staf yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan membantu, mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Pembimbing, Dr. Agung Zulkarnain Alang, S.E., M.EI. yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.

5. Dosen Penguji I, Arsyad L, S.Si., M.Si., dan Dosen Penguji II, Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.
6. Kepala Unit Perpustakaan, Abu Bakar, S.Pd., M. Pd. dan segenap karyawan IAIN Palopo.
7. Untuk adik-adikku tersayang Audri Adelia Ramadhani, Nadila Keyla Putri dan Rifal Reski Alvaro, terima kasih atas dukungan dan doa yang selama ini diberikan melalui celotehan kecil yang selalu buat rumah menjadi ramai. Semoga kita semua bisa menjadi kebanggaan orang tua dan bisa mencapai cita-cita masing-masing.
8. Kepada seluruh keluarga besar, terkhusus Kakek dan Nenek yang selalu sabar menjaga dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta keluarga yang tak sempat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan, doa, dan motivasi baik moril maupun materil kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabatku, Nur Aida Wahid, Shintia Angraeni, Indri Indra Wadi, Putri Nabila, Reski Amalia, Azkia Azizah, Puji Anugerah, Yuyun Pratiwi, Sitti Farahdiba, Wulan Purnamasari, Iis Aqilah Supriatur, Eka Yulia Sapitri dan Wahyuni Putri Burhanuddin terima kasih atas support dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Terima kasih untuk waktu, tenaga, maupun materi yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
10. Kepada sahabat seperjuangan di bangku perkuliahan, Lulu Riski, Reski, Elan, Nurhasriani, Alda, Rini Angraeni Rudi, Annisa Yulianti, terima kasih telah

berjuang bersama-sama meskipun harus melalui semua canda tawa dan tangis haru selama masa perkuliahan sampai dengan masa penyusunan skripsi.

11. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2020, terkhususnya kelas MBS G yang telah banyak membantu dan bekerjasama selama penulis menuntut ilmu di IAIN Palopo sejak tahun 2020 sampai sekarang.

12. Terakhir, kepada diri saya sendiri, terima kasih karena telah bekerja keras dan berjuang selama ini. Terima kasih karena tetap kuat dan bertahan sampai di titik ini dan menyelesaikan semuanya dengan sebaik dan semaksimal mungkin walau harus melewati banyak keadaan yang kadang membuat semangat menjadi naik turun. Semoga tetap kuat dan bertahan untuk melanjutkan kehidupan yang sesungguhnya demi sebuah pencapaian-pencapaian selanjutnya.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya aamiin.

Palopo, 20 Desember 2024

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Đađ	Đ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... يَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedang *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعْمَ	: <i>nu'ima</i>
عُدُو	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *Alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ
billāh *dīnullāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua namaterakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad
Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,
Zaīd Nasr Hāmid Abū

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	17
B. Landasan Teori.....	19
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Definisi Operasional.....	39
D. Populasi dan Sampel	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen Penelitian	41
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	42
H. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Surah Al-Furqan ayat 67	9
Kutipan Ayat Surah Al-A'raf ayat 31	10

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	17
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	49
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Table 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi Fintech	50
Tabel 4.4 Uji Validitas Penerapan Teknologi Finansial (X1).....	51
Tabel 4.5 Uji Validitas Literasi Keuangan (X2)	52
Tabel 4.6 Uji Validitas Perilaku Keuangan (Y)	53
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas	54
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4.11 Uji Regresi Linear Berganda.....	58
Tabel 4.12 Uji T	59
Tabel 4.13 Uji F	60
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	36
---------------------------------------	----

ABSTRAK

Audri Nanda Lestari. 2024. “Pengaruh Penerapan Teknologi Finansial dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Palopo”. Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Agung Zulkarnain Alang, S.E., M.EI.

Penelitian ini mengungkapkan pokok permasalahan yang berkenaan dengan perilaku keuangan mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penerapan teknologi finansial dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa FEBI IAIN Palopo angkatan 2020 yang berjumlah 687 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian dari mahasiswa FEBI IAIN Palopo angkatan 2020 sebanyak 90 orang dengan menggunakan rumus *slovin* dengan teknik *purphose sampling*. Pengumpulan data digunakan dengan cara membagikan angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan teknologi finansial terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Terdapat pengaruh penerapan teknologi finansial dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Teknologi Finansial

ABSTRACT

Audri Nanda Lestari. 2024. "The Effect of the Application of Financial Technology and Financial Literacy on the Financial Behavior of FEBI IAIN Palopo Students". Thesis Sharia Business Management Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Agung Zulkarnain Alang, S.E., M.El.

This study reveals the main problems related to the financial behavior of students. Thus, this study aims to determine the effect of the application of financial technology and financial literacy on the financial behavior of FEBI IAIN Palopo students.

The type of research used in this research is quantitative research. The population in this study were 687 students of FEBI IAIN Palopo class of 2020. The sample in this study was 90 students of FEBI IAIN Palopo class of 2020 using the slovin formula with purposive sampling technique. Data collection is used by distributing questionnaires or questionnaires. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis.

The results showed that there was an effect of the application of financial technology on the financial behavior of FEBI IAIN Palopo students. There is an influence of financial literacy on the financial behavior of FEBI IAIN Palopo students. There is an influence of the application of financial technology and financial literacy on the financial behavior of FEBI IAIN Palopo students.

Keywords: Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Technology

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat umum sudah beradaptasi dengan segala kemajuan teknologi dan informasi, bahkan banyak orang tua yang memberi tahu anak - anak mereka tentang kemajuan tersebut sejak mereka masih kecil. Pesatnya kemajuan teknologi informasi telah melahirkan berbagai inovasi yang berhasil meningkatkan kemampuan umat manusia dalam hidup dengan “serba - serbi elektronik”.¹

Saat ini, dunia telah memasuki era industri digital, dimana bisnis dimulai dengan sejumlah kecil produk dan layanan. Salah satunya adalah *financial technology* atau layanan perbankan berbasis teknologi digital.² Fintech hari ini sudah menjadi trending topik di industri keuangan digital, meskipun interaksi antara teknologi informasi dan jasa keuangan bukanlah topik baru, namun diskursus ini sudah lama menjadi pembahasan para saarjana di bidang teknologi informasi dan keuangan digital walaupun cukup sedikit dalam beberapa decade terakhir. Era fintech saat ini ditandai dengan lanskap layanan keuangan yang berkembang pesat dan semakin banyaknya penyedia baru yang mencakup operator jaringan keuangan digital.³

¹ Lu Sudirman and Hari Sutra Disemadi, ‘Titik Lemah Industri Keuangan Fintech Di Indonesia: Kajian Perbandingan Hukum’, *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 4.3 (2022), 471–93 <<https://doi.org/10.14710/jphi.v4i3.471-493>>.

² Ika Atikah, ‘Consumer Protection and Fintech Companies in Indonesia: Innovations and Challenges of the Financial Services Authority’, *Jurnal Hukum Dan Peradilan*, 9.1 (2020), 132 <<https://doi.org/10.25216/jhp.9.1.2020.132-153>>.

³ Asas Kepatuhan and others, ‘SHARI ’ A COMPLIANCE PRINCIPLES IN FINANCIAL TECHNOLOGY’, 8.September (2022), 47–59 <<https://doi.org/10.3376/jch.v8i1.542>>.

Menurut Nizar, *fintech* didefinisikan sebagai inovasi teknologi dalam jasa keuangan yang dapat menyediakan model bisnis, aplikasi, proses, atau produk dengan dampak material terkait dengan penyediaan jasa keuangan.⁴ Salah satu aspek *fintech* yang paling populer saat ini adalah *e-money*.

Sistem pembayaran yang sering disebut dengan *e-money* ini merupakan versi terbaru dari “sistem pembayaran elektronik” yang terus berkembang. Menurut Tresnaatmaja, sistem pembayaran elektronik adalah sistem yang menggunakan teknologi untuk memfasilitasi pembayaran, baik melalui kartu kredit maupun debit.⁵ Cara seperti ini akan membuat transaksi menjadi lebih efisien, cepat, dan untungnya aman karena tidak perlu menyetor uang tunai ke bank. Menurut Siswanto, dengan bantuan *e-money*, kita dapat bertransaksi uang dalam jumlah besar tanpa harus mengkhawatirkan nilai fisik uang tersebut karena akan disimpan dalam rekening digital.⁶ Disemadi menyatakan bahwa untuk memastikan kepercayaan konsumen dan pelaku lain yang terlibat dalam transaksi, diperlukan “payung hukum” yang kuat untuk setiap layanan yang difasilitasi *fintech* seperti *e-money*.⁷

Menurut Nizar, perkembangan *fintech* di Indonesia sebenarnya bukanlah hal baru, itu dimulai lebih awal sebelum tahun 2010. Hal ini dilihat dari jumlah perusahaan *fintech* yang bermunculan di Indonesia antara tahun 2006 hingga 2016

⁴ Muhammad Afdi Nizar, ‘Financial Technology (Fintech): It ’ s Concept and Implementation in Indonesia’, *Munich Personal RePEc Archive*, 5.98486 (2020), 4–10.

⁵ Levina Tresnaatmaja, ‘Pengaruh Persepsi Manfaat Kartu Debit dan e-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa’, UNIKA Soegijapranata Semarang, (2019).

⁶ Abhirama Adibrata Siswanto, ‘Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Jual Beli Saldo Uang Elektronik’, *Jurist-Diction*, 4.1 (2021), 17 <<https://doi.org/10.20473/jd.v4i1.24290>>.

⁷ Hari Sutra Disemadi, ‘Fenomena Predatory Lending: Suatu Kajian Penyelenggaraan Bisnis Fintech P2P Lending Selama Pandemi COVID-19 Di Indonesia’, *Pandecta Research Law Journal*, 16.1 (2021), 55–67.

meningkat drastis dari 4 menjadi 165.⁸ Peningkatan drastis tersebut berdampak terhadap pertumbuhan *e-commerce* dan dapat mempengaruhi perkembangan sistem perbankan Indonesia. Menurut Fadhilah, industri teknologi keuangan mempunyai dampak yang signifikan terhadap beberapa aspek profitabilitas bank di Indonesia. Misalnya, menurut beberapa penelitian, perkembangan *fintech* dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap perbankan Indonesia karena banyaknya sistem *fintech* yang baru-baru ini dikembangkan untuk mendukung pengembangan *fintech* diberbagai bank yang ada di negara ini pada awal pergerakan.⁹ Namun dampak negatif yang ada berpotensi menimbulkan permasalahan hukum, mengingat banyaknya tantangan yang harus dihadapi perbankan di Indonesia akibat permasalahan perekonomian yang timbul akibat pandemi COVID - 19.

Sebagai hasil dari perluasan ilmu pengetahuan, *fintech* merupakan penerapan teknologi yang memungkinkan berbagai aktivitas keuangan melalui proses digitalisasi. Menurut Stevasi dan Sudirman, teknologi yang dimaksud meliputi perangkat, internet, dan layanan aplikasi.¹⁰ Menurut Hapsari dkk, landasan untuk mengembangkan sistem mata uang digital yang sehat berasal dari dua arah. Dalam prakteknya, mungkin ada beberapa kesalahan yang terjadi yang dapat berujung

⁸ Nizar.

⁹ J Fadhilah, 'Analisis Pengaruh Faktor Internal, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Jumlah Perusahaan Fintech Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum Konvensional ...)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2021.

¹⁰ Winnie Stevani and Lu Sudirman, 'Urgensi Perlindungan Data Pengguna Financial Technology Terhadap Aksi Kejahatan Online Di Indonesia', *Journal of Judicial Review*, 23.2 (2021), 197 <<https://doi.org/10.37253/jjr.v23i2.5028>>.

pada suatu kegagalan, baik itu kesalahan sistem maupun “kesalahan manusia”.¹¹ Menurut Disemadi dan Regent, hal ini menggarisbawahi pentingnya makna peraturan tertentu yang dapat disesuaikan secara lebih spesifik untuk permasalahan ini, salah satunya adalah spesialisasi peraturan tertentu atau serangkaian peraturan yang berkaitan dengan *fintech*.¹² Menurut Walter, di Indonesia terdapat peran dari OJK atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam lembaga penyelenggara jasa keuangan termasuk *fintech*. Saat ini, OJK sendiri baru memberikan panduan mengenai pengembangan *fintech* OJK dalam analisisnya hanya fokus pada pemantauan pertumbuhan tanpa membuat peraturan yang kontraproduktif.¹³

Ada beberapa perundang-undangan yang mengatur *financial technology* di Indonesia, yaitu:

- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 18/22/DKSP mengenai Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/17/PBI/2016 yang mengatur segala hal terkait Uang Elektronik.

¹¹ Recca Ayu Hapsari and others, ‘The Existence of Regulatory Sandbox to Encourage the Growth of Financial Technology in Indonesia’, *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum*, 13.3 (2019), 271 <<https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v13no3.1739>>.

¹² Hari Sutra Disemadi and Regent, ‘Urgensi Suatu Regulasi Yang Komprehensif Tentang Fintech Berbasis Pinjaman Online Sebagai Upaya Perlindungan Konsumen Di Indonesia’, *Jurnal Komunikasi Hukum*, 7.2 (2021), 608.

¹³ Walter, P. ‘OJK Mulai Mempersiapkan Aturan untuk Fintech Indonesia’. (2019). Retrieved from <https://koinworks.com/media/ojk-buat-aturan-untuk-fintech-di-indonesia/>.

- Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 yang menetapkan Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran.¹⁴

Peraturan terkait Lending tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 77/POJK.01/2016 mengenai Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.¹⁵

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan, pelaku inovasi teknologi sektor jasa keuangan (ITSK) atau yang akrab disebut *financial technology* (*fintech*) adalah individu berusia produktif yaitu antara usai 25 hingga 35 tahun atau setara dengan 70,8%. Diikuti oleh sebanyak 23,1% individu berusia 36 sampai 50 tahun. Rentang usia tersebut biasanya mencakup profesional muda yang sudah akrab dengan teknologi dan membutuhkan solusi finansial yang cepat dan nyaman. Sementara sisanya yang sebanyak 6,1% berusia antara 18 sampai 25 tahun.

Mengutip data OJK, pengguna layanan *fintech* yang cukup banyak datang dari kelompok masyarakat berpenghasilan menengah menjadi indikasi bahwa layanan *fintech* menjadi alternatif layanan jasa bagi kelompok masyarakat *unbank* atau *underbanked*.

¹⁴ Mirza M. Haekal. 'Apa Itu Fintech? Dasar Hukum, Manfaat, dan Jenisnya'. (2023). Retrieved from <https://mekarisign.com/id/blog/fintech-adalah/#:~:text=Menurut%20OJK%2C%20fintech%20adalah%20suatu%20inovasi%20pada%20i ndustri,pengumpulan%20dana%2C%20pengelolaan%20aset%2C%20dan%20masih%20banyak%20lainnya.>

¹⁵ Ojk.go.id. 'OJK Keluarkan Aturan Baru Terkait Fintech'. (2017). Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/OJK-Keluarkan-Aturan-Baru-Terkait-Fintech.aspx>

Berdasarkan penghasilan, pengguna layanan *fintech* adalah individu yang sebanyak 41,5% berpenghasilan antara 5 juta hingga 10 juta. Selanjutnya, pendapatan sebesar 10 juta - 25 juta dan 2,5 juta - 5 juta dengan porsi 20%. Sisanya penghasilan sebesar 25 - 50 juta sebesar 18,5%.¹⁶

Kemajuan teknologi keuangan memudahkan ekspansi pasar di satu sisi, namun juga dapat meningkatkan belanja konsumen di sisi lain. Oleh karena itu, kemajuan dalam teknologi keuangan harus diimbangi dengan peningkatan literasi keuangan. Dalam bidang keuangan, literasi mengacu pada pengetahuan, keterampilan, atau keberanian serta kepercayaan yang dapat berdampak pada kemampuan seseorang dalam mengelola uang guna mencapai tujuan hidupnya.¹⁷ Literasi keuangan merupakan salah satu keterampilan penting yang dimiliki masyarakat, khususnya ibu rumah tangga dalam mengelola keuangannya. Selain itu, literasi keuangan juga memiliki pengaruh bagi gaya hidup setiap individu.¹⁸

Karena memahami literatur keuangan dapat membantu kita mengelola keuangan dengan cara yang bertanggung jawab dan etis, pengetahuan tentang literasi keuangan diperkirakan akan mengarah pada peningkatan standar hidup yang diinginkan masyarakat umum. Hal ini karena ada beberapa orang yang memiliki tingkat pendapatan pribadi yang tinggi atau sedang, namun tanpa sumber

¹⁶ Cnbcindonesia.com. 'Pengguna Fintech Mayoritas 25-30 Tahun, Pendapatan 5-10 Juta'. (2023). Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20231106065049-17-486571/pengguna-fintech-mayoritas-25-30-tahun-pendapatan-5-10-juta>

¹⁷ Lina Wati and Endang Kartini Panggiarti, 'Analisis Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Pelaku Usaha Online', *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 9.2 (2021), 121 <<https://doi.org/10.25157/je.v9i2.5834>>.

¹⁸ Muhammad Nur and others, 'Apakah Literasi Keuangan Mempengaruhi Gaya Hidup? Bukti Empiris Ibu Rumah Tangga Tidak Bekerja', 2022.

daya yang cukup untuk mengelola keuangannya, maka stabilitas keuangan tidak mungkin tercapai.

Literasi di bidang keuangan sangat penting bagi setiap individu untuk menghindari kesulitan keuangan. Hal ini terlihat dilihat dari gaya hidup yang tidak seimbang dengan produktivitas, hutang yang tidak terpelihara, keuangan tidak stabil, kegagalan mengambil keputusan yang baik, dan kurangnya tujuan keuangan yang jelas. Gaya hidup yang tidak seimbang dan tidak sesuai dengan kemampuan finansial terkadang juga dapat menyebabkan seseorang melakukan tindakan apa pun.¹⁹ Menurut Sumarwan, cara masyarakat menjalani hidup mereka ditentukan oleh pola konsumsi mereka, yang menunjukkan bagaimana mereka mengalokasikan waktu dan sumber daya mereka.²⁰

Peraturan OJK Nomor 3 tahun 2023 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan Masyarakat.²¹

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus berupaya mencapai tingkat literasi keuangan hingga 53 persen di akhir 2023. Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Pelindungan Konsumen OJK, Friderica Widayari Dewi, menuturkan, saat ini indeks literasi nasional sudah menyentuh angka 49 persen. Sementara itu, sejauh ini Presiden RI Joko Widodo menargetkan di tahun 2024 inklusi keuangan mencapai 90 persen. Otoritas Jasa Keuangan

¹⁹ Nurul Safura Azizah, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial', *Textile View Magazine*, 01.73 (2020), 92–101 <<https://doi.org/10.2307/j.ctt1tg5gmg.7>>.

²⁰ Ujang Sumarwan, 'Perilaku Konsumen', (2011): Ghalia Indonesia, Bogor.

²¹ Ojk.go.id. 'Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat'. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-Masyarakat.aspx>

(OJK) pun optimis dapat memenuhi angka yang ditargetkan Presiden tersebut. Seperti diketahui, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 yang sudah dirilis secara resmi oleh OJK menunjukkan bahwa indeks literasi dan inklusi keuangan di Indonesia mengalami kenaikan menjadi 49,68 persen dan 85,10 persen. Meningkat dibandingkan dengan 2019 yang masing-masing sebesar 76,19 persen dan 38,03 persen.²²

Kemampuan seseorang dalam mengelola, memanfaatkan, dan menggunakan uangnya sendiri disebut dengan perilaku keuangan. Seseorang individu yang memiliki penilaian keuangan yang baik secara konsisten dan efektif ketika menggunakan uangnya sendiri.²³ Menurut Atina, perilaku keuangan menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat.²⁴

Menurut studi OCBC Financial Index & Nielsen IQ tahun 2021 hanya sekitar 16% penduduk Indonesia yang memiliki dana darurat. Artinya masih banyak generasi muda yang belum mampu menyisihkan pendapatannya untuk menjadi dana darurat, padahal dana darurat itu sangat penting sekali. Studi lainnya dari Deloitte tahun 2022 menemukan bahwa hampir setengah dari Gen Z (46%) dan milenial (47%) di dunia membiayai kebutuhan hidup dari uang gaji dan khawatir mereka tidak akan mampu menutupi pengeluaran mereka. Studi yang sama

²² Arlina Laras. 'Strategi OJK Kejar Target Indeks Literasi Keuangan Akhir 2023'. (2023). Retrieved from <https://finansial.bisnis.com/read/20230725/563/1677984/strategi-ojk-kejar-target-indeks-literasi-keuangan-akhir-2023>

²³ Ana Khofifa, Ika Wahyuni, and Ida Subaida, 'Pengaruh Financial Ttechnology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo', *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, 1.8.5.2017 (2022), 523–537.

²⁴ Atina Vivin Zulfa, 'A Guide To Survive', (2021), Yogyakarta: Deepublish.

menemukan bahwa lebih dari seperempat Gen Z (26%) dan milenial (31%) di dunia tidak yakin dapat pensiun dengan nyaman. Artinya keuangan generasi muda saat ini lebih banyak digunakan untuk membiayai kebutuhan hidup saat ini dan belum disisihkan untuk kebutuhan di masa depan.²⁵

Dari sini terlihat bahwa generasi muda memiliki lebih banyak uang untuk dibelanjakan pada aktivitas konsumsi mereka, daripada untuk tabungan dan investasi. Kemajuan teknologi membawa dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Pesatnya kemajuan teknologi dalam beberapa tahun terakhir berdampak pada kemampuan masyarakat dalam bekerja.²⁶

Orang-orang selalu mencari kepuasan dengan membeli barang yang bukan kebutuhannya hanya untuk memenuhi keinginan mereka. Fenomena ini dikenal sebagai perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif didefinisikan ketika seseorang memiliki keinginan untuk membeli atau menggunakan barang atau jasa hanya untuk memenuhi kebutuhan pribadi tanpa mempertimbangkan manfaat atau pentingnya barang atau jasa tersebut.²⁷

Allah SWT berfirman dalam surah Al-Furqan ayat 67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Terjemahan :

²⁵ Sikapiuangmu.ojk.go.id. 'Generasi Muda Sehat Finansial? Bisa!. (2023).

²⁶ Nurul Safura Azizah, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial', *Textile View Magazine*, 01.73 (2020), 92–101 <<https://doi.org/10.2307/j.ctt1tg5gmg.7>>.

²⁷ A. Nooriah Mujahidah, 'Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganan (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik Di Smk Negeri 8 Makasar)', *Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganan*, 2020, 4.

“Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya.”²⁸

Penegasan ini mensiratkan bahwa seorang muslim harus pandai mengelola keuangannya atau cerdas dalam finansialnya. Dengan demikian secara tegas dapat dikatakan Islam sebagai penggerak perencanaan keuangan. Mengapa? A-Qur'an diturunkan 14 abad yang lalu, dan sudah menegaskan pentingnya merencanakan keuangan agar bisa membelanjakan ditengah-tengah antara keduanya (tidak berlebihan/boros dan kikir).

Dimana masyarakat saat ini cenderung berperilaku konsumtif, yang berarti mereka mengonsumsi terlalu banyak, yang bertentangan dengan prinsip konsumsi Islam. Islam adalah kepercayaan yang mengatur semua aspek kehidupan, termasuk cara manusia berperilaku untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dengan cara yang digariskan dalam Al-Qur'an sehingga mereka dapat memperoleh berkah dalam hidup. Perilaku konsumtif bertujuan untuk mencapai kehalalan, thayyib, dan tidak berlebihan.

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ خُذْ اٰتَمَ زِينَتِكَ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ؕ ۳۱

Terjemahan :

“Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.”²⁹

Dalam (QS. Al-A'raf: 31) Allah SWT melarang sesuatu yang berlebihan karena Islam mengutamakan keseimbangan dan kesederhanaan.

²⁸ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

²⁹ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

Salah satu generasi muda yang perlu memahami cara kerja uang adalah mahasiswa. Karena kurangnya kegiatan seperti menabung, mahasiswa yang cenderung berperilaku konsumtif menimbulkan perilaku keuangan yang tidak sehat. Mahasiswa perlu menahan diri dari sikap konsumtifnya dan mulai mengatur keuangannya dengan baik. Sebagai *agent of change*, mahasiswa menanamkan rasa ingin tahu yang kuat pada beberapa bidang, salah satunya *fintech*. Sebagai seorang mahasiswa, harus menyadari pengetahuan yang tersedia dan memahami cara menggunakannya. Namun, masih ada sebagian orang yang belum memahami bagaimana bertanggung jawab agar tidak melakukan kesalahan yang dapat berujung pada kesulitan keuangan. Mahasiswa selalu menikmati kemudahan yang didapat dari kemajuan teknologi, namun mereka tidak mampu mengubahnya menjadi sesuatu yang berguna untuk masa depan.³⁰

Mahasiswa saat ini menghadapi tiga masalah. Yang pertama adalah pembayaran beredar di beberapa aplikasi fintech di Indonesia, yang membuatnya sulit untuk memilih yang terbaik. Yang kedua adalah mahasiswa belum tahu tentang tingkat keamanan transaksi non tunai, dan yang ketiga adalah jangkauan jaringan fintech masih belum dapat dijangkau di beberapa wilayah di Indonesia.³¹

Kemudahan yang ditawarkan dompet digital, seperti pembayaran non-tunai dan proses transaksi yang cepat, menjadi faktor kunci diterimanya teknologi ini

³⁰ Ana Khofifa, Ika Wahyuni, and Ida Subaida, 'Pengaruh Financial Ttechnology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo', *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, 1.8.5.2017 (2022), 523–537.

³¹ Syahbaniar Rofiah and Didik Setiyadi, 'Pemilihan FinTech Payment Untuk Mahasiswa Menggunakan Fuzzy Technique For Order Preference by Similarity of Ideal Solution', *Bina Insani Ict Journal*, 7.1 (2020), 13 <<https://doi.org/10.51211/biict.v7i1.1341>>.

oleh mahasiswa. Dalam konteks kehidupan mahasiswa yang dinamis, kecepatan dan kemudahan bertransaksi dapat meningkatkan *impulsive buying* atau pembelian secara spontan tanpa perencanaan yang matang.³²

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK, indeks literasi keuangan untuk pelajar/mahasiswa adalah 47,56 persen. Indeks tersebut berada dibawah indeks literasi keuangan secara nasional, yaitu sebesar 49,68 persen.³³ Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Indonesia masih kurang pengetahuan tentang pengelolaan keuangan. Ini berarti bahwa keputusan keuangan yang akan dibuat cenderung merugikan mereka sendiri. Sebagai contoh, banyak mahasiswa dan generasi muda yang menjadi korban penipuan investasi bodong dan juga boros dalam membeli barang konsumsi.³⁴

Dikarenakan pada zaman sekarang, teknologi sudah berkembang sangat pesat dan karena minimnya literasi keuangan pada mahasiswa mengakibatkan terjadinya perilaku konsumtif yang dilakukan untuk memenuhi keinginan pribadi tanpa melihat manfaat dari barang atau jasa yang digunakan. Ketika perilaku konsumtif ini menjadi bagian dari gaya hidup mahasiswa, itu dapat menyebabkan masalah dalam kehidupan mereka. Akibatnya, ketika mahasiswa terus melakukan perilaku konsumtif ini, mereka tidak akan dapat mengatur keuangannya dengan

³² Muh Rasbi and others, 'Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Dan Diskon Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana Iain Palopo', *Keuangan Syariah [ONLINE]*, 01.02 (2023), 2 <<https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.8920>>.

³³ Antaranews.com. 'OJK: Tingkat literasi keuangan pelajar di bawah rata-rata nasional'. (2024). Retrieved from <https://www.antaranews.com/berita/3927552/ojk-tingkat-literasi-keuangan-pelajar-di-bawah-rata-rata-nasional>

³⁴ Joko Sustiyo, 'Apakah Literasi Keuangan Memengaruhi Perilaku Konsumsi Generasi Z?', *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 5.1 (2020), 25–34 <<https://doi.org/10.34202/imanensi.5.1.2020.25-34>>.

baik. Adapun dampak psikologis yang dapat dirasakan siswa, yaitu mereka akan mengalami tekanan jika keinginannya tidak dapat terpenuhi. Sedangkan dampak sosial yang dapat dirasakan mahasiswa adalah mereka akan terus mengikuti tren yang populer tanpa ingin menjadi diri mereka sendiri.³⁵

Berdasarkan pengalaman peneliti di kehidupan sehari-hari, peneliti mengamati adanya gaya hidup gender dalam konteks keuangan milenial yang mengakibatkan banyak milenial yang melakukan gaya hidup *hedonisme* atau kekinian. *Hedonisme* merupakan keinginan seseorang hidup secara berlebihan. Adanya kehidupan hedon ini dikalangan milenial dapat dijelaskan dari kehidupan kekiniannya sehari-hari, seperti sering berfoya-foya contohnya suka jalan-jalan, beli gadget, nongkrong di cafe, beli barang branded dengan harga selangit, beli kopi mahal untuk posting di Instagram.

Penelitian-penelitian yang serupa telah dilakukan dengan hasil yang beragam. Penelitian (Azza Fiika Zahra Haqiqi & Tri Kartika Pertiwi, 2022) menyatakan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z pada mahasiswa manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur yang dibuktikan dengan hasil olah data dari indikator sangat berharga bagi pengguna yang memiliki persentase terendah. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya (Lina Wati & Endang Kartini Panggiarti, 2021) dan (M. Iqbal Zarkasyi & Eko Purwanto, 2022) yang menyatakan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang disebabkan oleh ketidakpahaman penggunaan *financial technology*. Sedangkan hasil penelitian

³⁵ Mujahidah.

Dina Nabila Rahmah (2020) bertolak belakang dengan ketiga penelitian diatas yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang disebabkan oleh pemahaman dan penggunaan *financial technology* driver gojek cukup maksimal.

Sedangkan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dari keempat penelitian diatas menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dikarenakan semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki tentang pengetahuan keuangan secara umum maka dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Berdasarkan kedua fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang dituangkan ke dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Teknologi Finansial dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Palopo (Studi Kasus: Mahasiswa FEBI IAIN Palopo Angkatan 2020)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah secara parsial penerapan teknologi finansial berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Febi IAIN Palopo angkatan 2020?
2. Apakah secara parsial penerapan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Febi IAIN Palopo angkatan 2020?

3. Apakah secara simultan penerapan teknologi finansial dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Febi IAIN Palopo angkatan 2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan teknologi finansial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Febi IAIN Palopo angkatan 2020
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Febi IAIN Palopo angkatan 2020
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan teknologi finansial dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Febi IAIN Palopo angkatan 2020

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperdalam wawasan dalam bidang manajemen khususnya manajemen keuangan tentang pengaruh penerapan teknologi finansial dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan positif dan informasi bagi pembaca khususnya mahasiswa untuk menyikapi permasalahan yang terkait dengan pengaruh teknologi finansial dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan guna menjaga keseimbangan penggunaan keuangan mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan digunakan peneliti sebagai bahan perbandingan dan acuan serta menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini, maka peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No.	Nama	Judul	Metode	Hasil
1.	Azza Fiika Zahra Haqiqi dan Tri Kartika Pertiwi	Pengaruh <i>Financial Technology</i> , Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemic Covid-19 Pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur	Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi sebagai strategi untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pengalaman subjektif dan interpretasi individu atau kelompok tertentu.	Hasil penelitian menyatakan bahwa <i>financial technology</i> tidak dapat memberikan kontribusi akan perilaku keuangan untuk generasi Z di mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. Selanjutnya literasi keuangan dapat memberikan kontribusi terhadap perilaku dari keuangan untuk generasi Z di mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. Kemudian sikap keuangan dapat memberikan kontribusi terhadap perilaku dari keuangan untuk generasi Z pada mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur.
2.	Lina Wati dan Endang Kartini Panggiarti	Analisis Penggunaan <i>Financial Technology</i> , Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Pelaku Usaha Online	Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif	Penggunaan <i>financial technology</i> pada mahasiswa yang menjadi pelaku usaha masih didominasi pada <i>financial technology</i> sector payment. Mahasiswa telah memiliki wawasan dan kepercayaan terkait lembaga keuangan beserta produk keuangan meskipun belum memiliki kemampuan

				yang terampil dalam menggunakan produk keuangan.
3.	M. Iqbal Zakarsyi dan Eko Purwanto	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Guru TK: Studi Kasus Pada IGTKI Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya	Metode penelitian menggunakan berbentuk <i>ex post fact</i> , yaitu sebagai bentuk penelitian yang variabel-variabel independennya telah terjadi ketika peneliti memulai mengamati variabel terikat.	Literasi keuangan memberikan kontribusi terhadap perilaku keuangan guru taman kanak-kanak di kecamatan sukolilo kota surabaya. Semakin baik literasi keuangan seseorang maka akan mendorong seseorang untuk memiliki perilaku keuangan yang baik. <i>Financial technology</i> tidak memiliki peran terhadap perilaku keuangan guru taman kanak-kanak di kecamatan sukolilo kota Surabaya. Jadi penggunaan <i>financial technology</i> tidak akan berdampak signifikan terhadap perilaku keuangan.
4.	Dina Nabila Rahmah	Pengaruh Literasi Keuangan Dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Perilaku Keuangan Driver Gojek		Hasil penelitian ini menyatakan bahwa jika semakin baik literasi keuangan dan <i>financial technology</i> maka perilaku keuangan semakin meningkat.

Penelitian-penelitian yang serupa telah dilakukan dengan hasil yang beragam. Penelitian (Azza Fiika Zahra Haqiqi & Tri Kartika Pertiwi, 2022) menyatakan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z pada mahasiswa manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur yang dibuktikan dengan hasil olah data dari indikator sangat berharga bagi pengguna yang memiliki persentase terendah. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya (Lina Wati & Endang Kartini Panggiarti, 2021) dan (M. Iqbal Zarkasyi & Eko Purwanto, 2022) yang menyatakan bahwa *financial*

technology tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang disebabkan oleh ketidakpahaman penggunaan *financial technology*. Sedangkan hasil penelitian Dina Nabila Rahmah (2020) bertolak belakang dengan ketiga penelitian diatas yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang disebabkan oleh pemahaman dan penggunaan *financial technology* driver gojek cukup maksimal.

Sedangkan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dari keempat penelitian diatas menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dikarenakan semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki tentang pengetahuan keuangan secara umum maka dapat mengelola keuangannya dengan baik.

B. Landasan Teori

1. Teknologi Finansial

a. Pengertian Teknologi Finansial

Teknologi informasi kini telah menjadi suatu kebutuhan dan bagian yang tidak terpisahkan dari proses aktivitas kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat, baik individu maupun organisasi.

Menurut Wiyono dan Kirana, teknologi informasi digunakan di bidang keuangan untuk memudahkan masyarakat mengakses produk dan layanan keuangan. Inovasi teknologi informasi memberikan peluang melakukan aktivitas keuangan dengan mudah dan aman, kapan saja, di mana saja. Inovasi teknologi

informasi di bidang jasa keuangan adalah *FinTech*, lebih tepatnya *financial technology*, yang mengacu pada inovasi dalam penyediaan jasa keuangan.³⁶

Istilah *Fintech* atau *financial technology* memadukan pengelolaan keuangan dengan menggunakan sistem teknologi. *Fintech* menarik perhatian karena menyediakan banyak fungsi layanan yang memudahkan operasional keuangan, seperti yang digunakan oleh lembaga keuangan koperasi, bank, dan perusahaan asuransi.³⁷

Menurut Nurrohyani dan Sihaloho, teknologi finansial yang dikenal dengan *fintech* merupakan pengganti uang tunai dengan aplikasi non-tunai. Kita dapat menggunakan layanan *Fintech* dengan mudah dan cepat hanya dengan terhubung ke Internet yang diakses dari smartphone kita.³⁸

Sedangkan menurut Palinggi dan Allonggi, *fintech* merupakan model inovasi keuangan terkini yang ada di masyarakat, memungkinkan masyarakat menikmati transaksi keuangan yang lebih modern dan mudah melalui teknologi internet dan smartphone.³⁹ *FinTech* merupakan inovasi di sektor jasa keuangan yang menghilangkan kebutuhan akan uang kertas. Dengan kata lain, kehadiran teknologi keuangan mendigitalkan mata uang sehingga lebih efisien dan aman.

³⁶ Gendro Wiyono and Kusuma Chandra Kirana, 'Efek Impresi Fintech Terhadap Perilaku Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM)', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21.1 (2020), 69–81 <<https://doi.org/10.30596/jimb.v21i1.3889>>.

³⁷ Arina Ahda Sabila, 'Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Literasi Keuangan Pada Pelaku Umkm di Kecamatan Medan Denai, (2021).

³⁸ Risya Nurrohyani and Estro Dariatno Sihaloho, 'Pengaruh Promosi Cashback Pada OVO Dan Go-Pay Terhadap Perilaku Konsumen Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Padjadjaran', *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 20.1 (2020), 12–25 <<https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v20i1.3764>>.

³⁹ Sandryones Palinggi and Lutma Ranta Allolinggi, 'Analisa Deskriptif Industri Fintech Di Indonesia: Regulasi Dan Keamanan Jaringan Dalam Perspektif Teknologi Digital', *Ekonomi Dan Bisnis*, 6.2 (2020), 177–92 <<https://doi.org/10.35590/jeb.v6i2.1327>>.

Kehadiran *FinTech* dimaksudkan untuk mendukung proses jual beli agar dapat diterima oleh masyarakat luas. Kehadiran *FinTech* misalnya, dapat mempermudah metode pembayaran karena *FinTech* terus berupaya menciptakan terobosan-terobosan baru yang membantu dunia usaha pada umumnya dan individu pada khususnya.⁴⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan *Financial Technology (FinTech)* adalah layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi keuangan agar menjadi mudah dan cepat dijangkau dimanapun, kapanpun dan aman.

b. Fungsi *Financial Technology (FinTech)*

Menurut Rahma, fungsi *FinTech* dapat dibagi menjadi:

- 1) Sistem Pembayaran, sistem pembayaran meliputi otorisasi, *kliring*, penyelesaian akhir, dan pelaksanaan pembayaran. Contoh penerapan teknologi finansial di bidang sistem pembayaran antara lain penggunaan *blockchain* atau teknologi buku besar yang terdistribusi untuk mengatur transfer dana, uang elektronik, dan pembayaran seluler.
- 2) Pendukung Pasar, bahwa teknologi keuangan adalah penggunaan teknologi informasi dan elektronik untuk membuat informasi tentang produk dan layanan keuangan yang tersedia bagi masyarakat dengan lebih cepat atau lebih murah.
- 3) Manajemen Investasi dan Manajemen Resiko, kategori manajemen investasi dan manajemen risiko mencakup produk investasi online dan penawaran asuransi online.

⁴⁰ Gunawan.H, 'Fenomena Starup dan Implikasinya', *Swara Patra*, 8(4), (2018), 44-55.

- 4) Pinjaman (*lending*), Pembiayaan (*financing atau funding*), dan Penyediaan Modal (*capital raising*), kategori tersebut antara lain pinjam meminjam berbasis teknologi informasi (*peer-to-peer lending*) dan pinjam meminjam atau pembiayaan berbasis teknologi informasi (*crowd-funding*).
- 5) Jasa Finansial lainnya, jasa keuangan lainnya seperti sistem pembayaran, dukungan pasar, manajemen investasi, manajemen risiko, pinjaman, pembiayaan dan penyediaan modal.⁴¹

c. Jenis *Financial Technology (Fintech)*

Menurut Siregar, jenis-jenis *Financial Technology (FinTech)* secara umum, layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia dapat dibedakan ke dalam beberapa kelompok yaitu :

- 1) *Payment Channel/System* adalah layanan elektronik yang menggantikan uang tunai dan giro sebagai alat pembayaran, termasuk pembayaran dengan kartu dan uang elektronik. Selain itu, terdapat jenis alat pembayaran elektronik lain yang digunakan oleh sebagian masyarakat di seluruh dunia, yaitu sistem pembayaran berbasis kripto (*blockchain*) seperti *Bitcoin*.
- 2) *Digital Banking* adalah penyedia layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Masyarakat Indonesia sudah lama mengenal perbankan elektronik, antara lain ATM, EDC, *Internet Banking, Mobile Banking, SMS Banking, Phone Banking, Dan Video Banking*. Selain itu, beberapa bank telah meluncurkan layanan keuangan tanpa kantor berdasarkan kebijakan OJK, terutama menyoar masyarakat

⁴¹ Tri Ina Fadhila Rahma, 'Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech). *At-Tawassuh*, 3(1), (2018), 648.

unbanked, dengan nama Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Keuangan Inklusif (Laku Pandai).

- 3) *Online/Digital Insurance* merupakan layanan asuransi bagi nasabah yang memanfaatkan teknologi digital. Beberapa perusahaan asuransi menggunakan portal web untuk menawarkan produk asuransi, menerbitkan polis asuransi, dan menerima laporan klaim. Selain itu, banyak perusahaan yang menawarkan layanan perbandingan harga asuransi (konsultan digital) dan agen asuransi (pemasar digital) melalui *website* dan aplikasi mobile mereka.
- 4) *P2P Lending Peer to Peer, (P2P) Lending* merupakan penyedia jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk menghubungkan pihak yang membutuhkan kredit dengan pihak yang bersedia memberikan kredit. Layanan ini biasanya menggunakan situs web.
- 5) *Crowdfunding* merupakan kegiatan pengumpulan dana melalui website atau teknologi digital lainnya untuk tujuan investasi atau sosial.⁴²

d. Peran *Financial Technology (FinTech)*

Menurut Muzdalifa dkk, FinTech memanfaatkan layanan keuangan seperti crowdfunding, pembayaran seluler, dan layanan pengiriman uang, sedang merevolusi perusahaan startup. *Crowdfunding* memungkinkan dapat menerima uang dengan mudah dari seluruh dunia, bahkan dari orang yang belum pernah ditemui. FinTech juga memungkinkan transfer uang global atau internasional. Layanan pembayaran seperti PayPal secara otomatis mengubah nilai tukar,

⁴² Agus E. Siregar, 'Financial Technology Tren Bisnis Keuangan Ke Depan. Retrieved from https://infobanknews.com/financial-technology-tren-bisnis-keuangan-ke-depan/#google_vignette

sehingga memudahkan masyarakat Amerika untuk membeli barang dari Indonesia. FinTech juga memainkan peran penting dalam mengubah perilaku dan ekspektasi konsumen diantaranya :

- 1) Akses data dan informasi kapanpun dan dimanapun
- 2) Adanya kecenderungan untuk menjaga keseimbangan antara perusahaan besar dan UKM, dan mempunyai ekspektasi yang tinggi bahkan terhadap UKM baru.⁴³

Industri FinTech terus berkembang pesat di seluruh dunia. Hal ini dibuktikan dengan munculnya start-up di bidang ini dan investasi skala besar di seluruh dunia. Khususnya di Indonesia, bisnis ini berkembang pesat dan menarik perhatian setiap pelaku bisnis di Indonesia.⁴⁴

e. Keunggulan dan Kelemahan Financial Technology (FinTech)

Menurut Miswan, adapun kelebihan dari *FinTech* adalah:

- 1) Melayani masyarakat di Indonesia yang tidak dapat dilayani oleh industri keuangan tradisional karena peraturan perbankan yang ketat dan keterbatasan industri perbankan tradisional dalam melayani masyarakat di wilayah tertentu.

⁴³ Irma Muzdalifa, Inayah Aulia Rahma, and Bella Gita Novalia, 'Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)', *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3.1 (2018) <<https://doi.org/10.30651/jms.v3i1.1618>>.

⁴⁴ Arina Ahda Sabila, 'Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Literasi Keuangan Pada Pelaku Umkm di Kecamatan Medan Denai, (2021).

- 2) Memberikan alternatif terhadap layanan keuangan tradisional ketika masyarakat membutuhkan pilihan pembiayaan yang lebih demokratis dan transparan.

Sedangkan kekurangan dari *FinTech* adalah antaranya sebagai berikut :

- 1) *FinTech* merupakan pihak yang tidak memiliki izin transfer dana dan kurang nyaman berbisnis dengan modal besar dibandingkan bank.
- 2) Beberapa perusahaan *FinTech* tidak memiliki kantor fisik dan kurang pengalaman dalam menerapkan sistem keamanan dan prosedur integritas produk.⁴⁵

f. Kategori kegiatan *Financial Technology (FinTech)*

Menurut Nizar, aktivitas-aktivitas *FinTech* dalam layanan jasa keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam 5 (lima) kategori, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembayaran, Transfer, Kliring dan Penyelesaian (*Payment, Clearing and Settlement*). Kegiatan ini erat kaitannya dengan penggunaan teknologi buku besar terdistribusi (DLT) untuk pembayaran seluler (melalui bank atau lembaga keuangan non-bank), dompet elektronik, mata uang digital, dan pembayaran infrastruktur. Model-model ini bertujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan, meningkatkan akses konsumen terhadap layanan pembayaran, dan memastikan kelancaran fungsi sistem pembayaran. Model ini berguna untuk mengelola transaksi dalam jumlah besar serta transfer dan pembayaran dalam jumlah besar antar lembaga keuangan.

⁴⁵ Miswan Ansori, 'Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah', *Skripsi*, 1 (2019), 105–12.

- 2) Simpanan, pinjaman dan tambahan modal (*deposits, lending and capital raising*). Inovasi *FinTech* yang paling umum di bidang ini adalah crowdfunding dan platform pinjaman *peer-to-peer* online, mata uang digital, dan DLT. Aplikasi ini erat kaitannya dengan intermediasi keuangan.
- 3) Manajemen Risiko (*Risk Management*). Perusahaan Fintech (*insurtech*) yang beroperasi di sektor asuransi tidak hanya dapat mempengaruhi pemasaran dan penjualan asuransi, namun juga penjaminan emisi, penetapan harga, manajemen risiko dan klaim. Dalam manajemen risiko, kami juga memperhatikan kewajiban penjaminan dan registrasi dalam operasional perkreditan.
- 4) Dukungan Pasar (*Market Support*). Teknologi *FinTech* memungkinkan proses yang lebih sederhana atau efisien seperti eksekusi pesanan melalui agregator elektronik, data besar, verifikasi identitas digital, penyimpanan dan pemrosesan data (komputasi awan), atau kontrak pintar. Akses terhadap informasi dan kemungkinan keberatan merupakan isu penting di sini.
- 5) Manajemen Investasi (*Investment Management*). Aspek ini mencakup platform perdagangan elektronik yang memungkinkan konsumen untuk berinvestasi langsung dalam semua jenis aset melalui komputer, “kontrak pintar” dan inovasi fintech, saran otomatis pada layanan keuangan (penasihat keuangan), termasuk investasi dan portofolio yang dikelola (ini termasuk *robo-advice*).⁴⁶

⁴⁶ Nizar.

g. *Financial Technology (FinTech) Payment*

Menurut Sari, *FinTech Payment* dapat didefinisikan sebagai perangkat yang memungkinkan pengguna melakukan transaksi pembayaran melalui perangkat seluler seperti telepon seluler nirkabel, *personal digital Assistant (PDA)*, perangkat frekuensi radio, dan perangkat berbasis komunikasi. *FinTech Payment (m-Payment)* adalah proses pertukaran nilai moneter atas barang atau jasa antara dua pihak melalui perangkat seluler.

Salah satu kendala *m-payment* dipasar adalah masih terbatasnya penjelasan dan definisi yang ada serta perbedaan definisi antara *m-payment*, *m-banking*, dan fungsi pembayaran lainnya yang dilakukan melalui *mobile devices*. Terdapat beberapa jenis transaksi yang dapat dilakukan melalui penggunaan telepon selular sebagai berikut:

- 1) *Mobile Order*, yaitu transaksi dengan menggunakan ponsel untuk memesan barang atau jasa tanpa melakukan pembayaran.
- 2) *FinTech Payment*, yaitu transaksi pembayaran dengan melakukan atau mengkonfirmasi pembayaran menggunakan ponsel dan dapat dilakukan di berbagai lokasi.
- 3) *Mobile Delivery*, yaitu transaksi melalui telepon seluler dengan tujuan semata-mata untuk menerima barang atau jasa, seperti tiket acara, tiket perjalanan, dll, namun tidak melakukan pembayaran.
- 4) *Mobile Authentication*, yaitu autentikasi pengguna menggunakan ponsel sebagai bagian dari transaksi pembayaran atau untuk mengizinkan akses ke informasi atau fungsi tertentu.

5) *Mobile Banking*, yaitu akses fungsi perbankan (pertanyaan/transaksi) melalui telepon seluler (termasuk penyediaan sebagian atau seluruh fungsi perbankan yang disediakan Bank melalui Internet dalam bentuk online banking).

h. Indikator *Financial Technology (FinTech)*

Menurut Rasyid, adapun indikator *Financial Technology (FinTech)* yaitu :

- 1) Manfaat Penggunaan
- 2) Mudah Digunakan
- 3) Tampilan Website
- 4) Ketersediaan Sistem
- 5) Privasi
- 6) Keamanan⁴⁷

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Tohani mengemukakan bahwa “Literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan hal penting untuk dikembangkan melalui kegiatan edukasi sebagai bagian dari literasi bisnis”.⁴⁸ Literasi keuangan sangat penting khususnya bagi individu karena aspek keuangan menjadi penentu dalam memenuhi kebutuhan hidup individu. Memahami keuangan membantu individu menghindari perilaku pengelolaan keuangan yang tidak efisien.

⁴⁷ Harun Al Rasyid, ‘Pengaruh Kualitas Layanan Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Go-Jek’, *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 1.2 (2017), 210–23 <<https://doi.org/10.31311/jeco.v1i2.2026>>.

⁴⁸ Entoh Tohani, ‘Hubungan Dialektis Pendidikan dan Pembangunan, Yogyakarta: UNY Press, (2018).

Ismanto, dkk menyatakan bahwa “Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan keyakinan yang mempengaruhi perilaku individu maupun organisasi dalam mengelola pendapatannya untuk menjalani kehidupan yang memuaskan”.⁴⁹ Orang yang melek finansial, berpengetahuan finansial, dan nyaman dalam mengelola keuangan pribadinya akan terhindar dari masalah keuangan.

Otoritas jasa keuangan mendefinisikan literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan, keterampilan, keyakinan, produk dan layanan yang dinyatakan dalam parameter dan ukuran literasi. Pengungkapan indeks literasi ini sangat penting untuk memberikan gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang fitur, manfaat, dan risiko produk dan layanan keuangan, serta hak dan tanggung jawabnya sebagai pengguna.⁵⁰

Selain itu, literasi keuangan juga membantu masyarakat mengelola keuangan ketika dibutuhkan, sehingga memungkinkan mereka menghasilkan kekayaan dalam jumlah besar meskipun sumber daya alam dan pendapatan terbatas.⁵¹ Memahami konsekuensi keuangan dari keputusan keuangan adalah dasar dari literasi keuangan. Pengambilan keputusan berdasarkan informasi diakui sebagai alat untuk mencapai hasil yang diinginkan.

⁴⁹ Hadi Ismanto, Anna Widiastuti, Harjum Muharam, Irene Rini Demi Pangestuti, Fathur Rofiq, ‘Perbankan dan Literasi Keuangan’, Yogyakarta: Deepublish, (2019).

⁵⁰ Ana Khofifa, Ika Wahyuni, and Ida Subaida, ‘Pengaruh Financial Ttechnology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo’, *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, 1.8.5.2017 (2022), 523–537.

⁵¹ Indra Darmawan, Y. Harsoyo, dan P.A. Rubiyanto, ‘Melek Ekonomi Pangkal Sejahtera’, CAPS, (2011), Jakarta.

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan serta kemampuan individu atau suatu usaha dalam mengelola keuangannya untuk kesejahteraannya dimasa yang akan datang.

b. Tingkatan Literasi Keuangan

Literasi keuangan penting bagi masyarakat untuk mengambil keputusan dalam penggunaan produk keuangan yang memenuhi kebutuhannya. Tingkat literasi keuangan yang tepat dapat meningkatkan keterampilan perencanaan keuangan masyarakat dan membantu mereka menghindari produk keuangan yang tidak aman. Semakin baik pemahaman terhadap literasi keuangan maka semakin besar pula dampak positifnya terhadap perilaku keuangan. Tingkatan dari literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan meliputi :

1) *Well Literate*

Pengetahuan dan kepercayaan diri tentang lembaga keuangan dan produk keuangannya akan membantu untuk mencapai tingkat pendidikan yang baik. Pada tingkat ini, karakteristik, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban produk keuangan telah dipahami dengan baik. Ada juga peluang untuk menggunakan produk keuangan.

2) *Sufficient Literate*

Dengan tingkat pendidikan yang cukup, seseorang mempunyai pengetahuan dan kepercayaan diri mengenai lembaga keuangan dan produk keuangan. Seseorang tidak perlu memiliki pengetahuan apapun tentang penanganan produk keuangan.

3) *Less Literate*

Tingkat *less literate* adalah tingkat melek huruf ketika kita memiliki sedikit pengetahuan tentang lembaga keuangan dan produk keuangan.

4) *Not Literate*

Pada tingkat *not literate*, diperkirakan terjadi kurangnya pemahaman dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan dan produk keuangan.⁵²

Menurut Sugiyanto dkk, tingkat literasi keuangan pemilik usaha pemula tergolong sedang, dan rata-rata sudah memiliki pengetahuan dasar mengenai keuangan, tabungan, kredit, asuransi, dan investasi.⁵³ Sebagai pemilik usaha baru, mahasiswa mempunyai tujuan jangka panjang demi keberlangsungan perusahaan. Oleh karena itu, mahasiswa harus memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup untuk mengambil keputusan yang bijaksana terkait pengelolaan keuangan perusahaannya.

Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Toto & Rustendi, bahwa penggunaan teknologi baru dalam perekonomian harus diimbangi dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang terlibat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.⁵⁴ Mahasiswa yang nantinya menjadi pelaku ekonomi tidak hanya

⁵² Wati and Panggiarti.

⁵³ Totok Sugiyanto and others, 'Financial Literacy, Financial Attitude, and Financial Behavior of Young Pioneering Business Entrepreneurs', 100.Icoi (2019), 353–58 <<https://doi.org/10.2991/icoi-19.2019.60>>.

⁵⁴ Toto Toto and Endang Rustendi, 'Analisis Faktor-Faktor Penghambat Program Pelatihan Dan Pendidikan Dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia', *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 9.1 (2021), 19 <<https://doi.org/10.25157/je.v9i1.4481>>.

memahami keuangan secara teoritis, namun juga mampu menerapkannya dalam manajemen bisnis.

c. Indikator Literasi Keuangan

Ismanto, dkk menyatakan bahwa literasi keuangan mengacu pada pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan keyakinan dalam mengelola pendapatannya.⁵⁵

1) Pengetahuan

Pengetahuan mencakup pemahaman terhadap beberapa hal yang paling dasar dalam sistem keuangan.

2) Keterampilan

Keterampilan meliputi penganggaran, analisis keuangan, pemecahan masalah, penilaian risiko, perencanaan keuangan, dan banyak lagi. Keterampilan ini menghasilkan pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik dan pemahaman yang lebih baik tentang lanskap ekonomi.

3) Kemampuan

Kemampuan mengelola uang dengan baik-baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam peristiwa penting dalam hidup.

4) Keyakinan

Keyakinan seseorang dalam mengubah perilaku keuangan menjadi lebih baik.

⁵⁵ Hadi Ismanto, Anna Widiastuti, Harjum Muharam, Irene Rini Demi Pangestuti, Fathur Rofiq, 'Perbankan dan Literasi Keuangan', Yogyakarta: Deepublish, (2019).

3. Perilaku Keuangan

a. Pengertian Perilaku Keuangan

Nababan dan Sadalia menyatakan bahwa “Perilaku Keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang mengelola, memperlakukan dan menggunakan sumber daya keuangan dan cenderung efektif bertanggung jawab dalam penggunaan uang yang dimilikinya”.⁵⁶ Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab terhadap keuangan individu terkait dengan cara pengelolaan keuangan.

Menurut Worokinasih, dkk “*Financial behavior* dipelopori oleh adanya perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan”.⁵⁷ Seseorang mengambil keputusan keuangan untuk menghindari terjadinya masalah keuangan dimasa depan dengan cara mengelola keuangannya.

Mulyantini, dkk menyatakan bahwa “Perilaku keuangan adalah perilaku manusia terkait dengan pengelolaan keuangan”.⁵⁸ Perilaku keuangan mempelajari tentang perilaku seseorang dalam menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan dalam keuangan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan risiko yang melekat di dalamnya.

⁵⁶ Darman Nababan and Isfenti Sadalia, ‘Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara’, *Media Informasi Manajemen*, 1.1 (2013), 1-16

⁵⁷Saparila Worokinasih, Nila Firdausi Nuzula, dan Cacik Rut Damayanti, ‘Youth Entrepreneur’, Malang: Media Nusa Creative, (2021).

⁵⁸ Sri Mulyantini dan Dewi Indriasih, ‘Cerdas Memahami dan Mengelola Keuangan Bagi Masyarakat Di Era Informasi Digital, Surabaya: Scopindo, (2021).

Potrich, dkk menyebutkan bahwa perilaku keuangan dapat dijelaskan untuk mengevaluasi perilaku individu melalui tiga dimensi yang meliputi, penggunaan kartu kredit yaitu mengarah kepada perilaku individu mengenai opsi kredit dan pembayaran kredit.⁵⁹ Konsumsi terencana yaitu mengarah kepada perilaku individu mengenai kontrol keuangan, penyusunan rencana biaya dan pengendalian biaya. Tabungan yaitu mengarah kepada perilaku individu mengenai perencanaan tabungan, pengalokasian cadangan keuangan dan konsistensi.

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah perilaku atau tindakan seseorang dalam mengelola keuangan sesuai dengan kebutuhan dan pendapatan yang dimiliki.

b. Indikator Perilaku Keuangan

Menurut Sumartono, indikator perilaku keuangan adalah sebagai berikut:

1. Membeli produk karena iming-iming hadiah

Membeli sesuatu hanya untuk mendapatkan hadiah, bukan untuk melihat manfaatnya.

2. Membeli produk karena kemasannya menarik

Jika kemasan suatu barang menarik dan berbeda dari yang lain, orang akan tertarik untuk membeli.

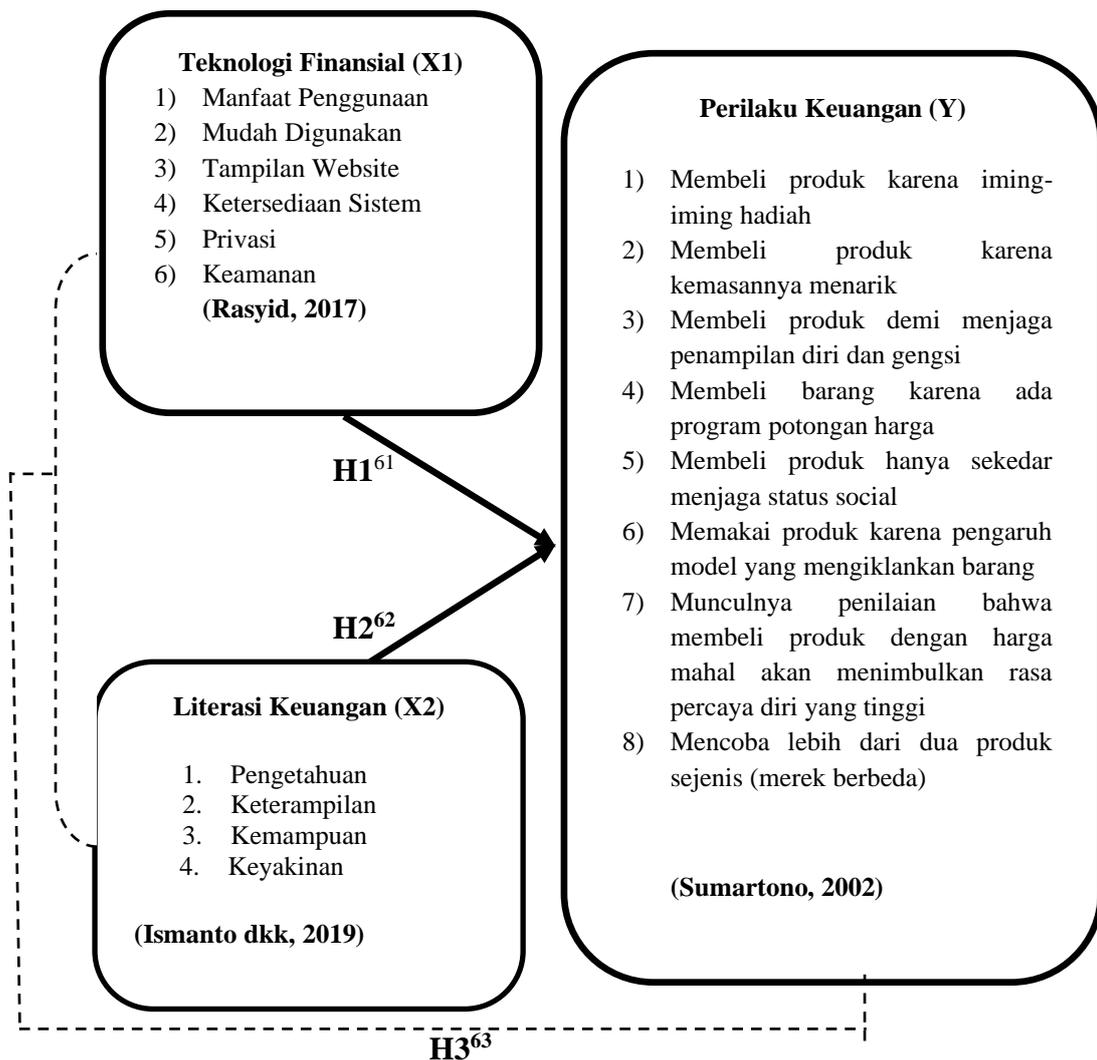
⁵⁹ Ani Caroline Grigion Potrich, Kelmara Mendes Vieira, and Wesley Mendes-Da-Silva, 'Development of a Financial Literacy Model for University Students', *Management Research Review*, 39.3 (2016), 356–76 <<https://doi.org/10.1108/MRR-06-2014-0143>>.

3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi
Pengaruh gengsi membuat orang lebih cenderung membeli barang yang dianggap dapat mempertahankan penampilan mereka daripada barang lain yang lebih dibutuhkan.
4. Membeli barang karena ada program potongan harga
Pembelian yang dilakukan bukan karena keuntungan dan kegunaannya, tetapi karena barang yang ditawarkan menarik.
5. Membeli produk hanya sekedar menjaga status social
Individu percaya bahwa barang yang mereka pakai menunjukkan status sosial mereka.
6. Memakai produk karena pengaruh model yang mengiklankan barang
Individu membeli produk karena mereka tertarik untuk tampak seperti model iklan yang mengiklankan produk tersebut.
7. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi
Orang membeli barang karena harganya yang mahal daripada untuk kebutuhannya karena mereka ingin meningkatkan kepercayaan diri mereka.
8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)
Membeli barang sejenis dengan merk yang berbeda akan menjadi pemborosan.⁶⁰

⁶⁰ Sumartono. 2002. Terperangkap dalam Iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi. Bandung: Alfabeta.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir menyatakan hubungan antara variabel dalam penelitian berdasarkan pembahasan teoritis yang disertai dengan gambar. Kerangka pikir disajikan dalam bentuk bagan.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

⁶¹ Rasyid.

⁶² Hadi Ismanto, Anna Widiastuti, Harjum Muharam, Irene Rini Demi Pangestuti, Fathur Rofiq, 'Perbankan dan Literasi Keuangan', Yogyakarta: Deepublish, (2019).

⁶³ Sumartono. 2002. Terperangkap dalam Iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi. Bandung: Alfabeta.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban atau dugaan penelitian yang masih bersifat teoritis dan sementara. Dalam hal ini, kebenaran hipotesis masih perlu diuji kebenarannya berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari lapangan. Berikut hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini :

1. Pengaruh Teknologi Finansial (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y)

H1 : Terdapat pengaruh teknologi finansial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Febi IAIN Palopo angkatan 2020

2. Pengaruh Literasi Keuangan (X2) terhadap Perilaku Keuangan(Y)

H1 : Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Febi IAIN Palopo angkatan 2020

3. Pengaruh Teknologi Finansial (X1) dan Literasi Keuangan (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y)

H1 : Terdapat pengaruh teknologi finansial dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Febi IAIN Palopo angkatan 2020

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh penerapan teknologi finansial (X1) dan literasi keuangan (X2) terhadap perilaku keuangan (Y).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁴

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya penelitian. Lokasi yang dimaksud dapat berupa wilayah atau instansi tertentu. Adapun lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

⁶⁴ Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan', Bandung: Alfabeta, (2019).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berisi interval waktu pelaksanaan penelitian. Waktu interval tersebut dapat dihitung dari peneliti melakukan observasi pendahuluan sampai dengan selesainya penelitian.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional berisi tentang definisi variabel penelitian yang bersifat operasional. Hal ini diperlukan untuk menghindari multitafsir terhadap variabel penelitian yang diteliti.⁶⁵

1. Teknologi Finansial

Teknologi finansial adalah layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi keuangan agar menjadi mudah dan cepat dijangkau dimanapun, kapanpun dan aman.

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan serta kemampuan individu atau suatu dalam mengelola keuangannya untuk kesejahteraannya dimasa yang akan datang.

3. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah perilaku atau tindakan seseorang dalam mengelola keuangan sesuai dengan kebutuhan dan pendapatan yang dimiliki.

⁶⁵ Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah. IAIN Palopo. (2019)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono didefinisikan sebagai suatu wilayah generalisasi yang merupakan subjek/objek dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan seorang peneliti untuk diteliti.⁶⁶ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo angkatan 2020 sebanyak 687 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri dari atas sejumlah anggota yang dipilih dari jumlah populasi. Dengan kata lain, “beberapa” namun tidak semua.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis pengambilan sampel *nonprobability sampling*, yaitu tidak memberikan kesempatan yang sama untuk setiap responden. Adapun teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *purphose sampling*, sampel mempunyai pertimbangan tertentu dengan menggunakan rumus *Slovin*, karena sudah diketahui jumlah populasinya. Berikut rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel/Jumlah Responden

N = Jumlah Populasi

e = Nilai Error (Nilai error yang digunakan sebesar 10% atau 0,1, karena jumlah populasi sebanyak 687 orang)

⁶⁶ Sugiyono, ‘Metode Penelitian Pendidikan’, Bandung: Alfabeta, (2019).

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{687}{1+687(0,1)^2}$$

$$n = \frac{687}{1+687(0,01)}$$

$$n = \frac{687}{1+6,87}$$

$$n = \frac{687}{7,87}$$

$$n = 87,29$$

Kemudian, jumlah sampel yang telah ditentukan sebanyak 87 responden dan akan dibulatkan oleh peneliti menjadi 90 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Dimana angket atau kuesioner akan disebar kepada mahasiswa Febi IAIN Palopo angkatan 2020 yang menggunakan teknologi finansial dan menerapkan literasi keuangan sebagai strategi dalam mengelola keuangannya. Angket atau kuesioner tersebut berisi seperangkat pernyataan tertulis untuk diisi sebagai jawaban oleh mahasiswa sesuai dengan realita yang ada.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan dengan tujuan mengukur suatu fenomena yang ada. Peneliti menggunakan observasi, angket atau kuesioner dan dokumentasi. Peneliti menggunakan pengukuran penelitian Skala Likert. Menurut Sugiyono “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Adapun pemberian skor pada kuesioner untuk setiap alternatif jawaban menurut Sugiyono yaitu:⁶⁷

Sangat Setuju = Skor 5

Setuju = Skor 4

Cukup Setuju = Skor 3

Tidak Setuju = Skor 2

Sangat Tidak Setuju = Skor 1

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom corrected item-total correlations). Jika r hitung $>$ r table, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.⁶⁸

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur

⁶⁷ Sugiyono, ‘Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D’, Bandung: Alfabeta, (2019).

⁶⁸ Syofian Siregar, ‘Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif’ Cet.2; edisi 1; (Jakarta;Bumi Aksara, 2014), h.77

reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). Suatu variable dikatakan reliabilitas jika memberikan nilai $\alpha > 0,6$.⁶⁹

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*quantitative*) dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan permodelan sistematis.

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis regresi linier harus memperhatikan asumsi-asumsi yang mendasari model regresi. Terdapat asumsi penting mendasari model regresi linier klasik yaitu variabel-variabel tersebut berdistribusi normal, tidak terjadi *heterokedastisitas* dan *multikolonieritas* diantara variabel bebas dalam regresi tersebut. Maka tahap selanjutnya dilakukan uji statistic yaitu uji t dan regresi sederhana.⁷⁰

a. Uji Normalitas Data

Uji signifikansi pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) melalui uji parsial (uji t) hanya akan valid jika residual yang kita dapatkan mempunyai distribusi normal. Pengujian normalitas bertujuan untuk

⁶⁹ Syofian Siregar, 'Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif', (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 87.

⁷⁰ Zulfikar, 'Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika', (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h.222

mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Terdapat beberapa metode uji normalitas.⁷¹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menentukan adanya korelasi antara variabel independen, model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen, karena akan menurunkan kepercayaan terhadap uji signifikansi. Deteksi ada tidaknya gejala polikolonial pada model regresi ini dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF).⁷² Jika nilai toleransi $< 0,10$ atau $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas dan sebaliknya jika toleransi $> 0,10$ dan $VIF > 10$ maka terdapat multikolinearitas dalam data.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah kategori mempunyai varian yang sama diantara anggota tersebut. Jika varian sama, dan ini seharusnya terjadi, maka dikatakan Homokedastisitas. Sedangkan jika varian tidak sama, dikatakan terjadi heterokedastisitas. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi gejala heterokedastisitas salah satunya yaitu jika tingkat signifikansi pada uji coefficients lebih besar dari 0,05.⁷³

⁷¹ Zulfikar, 'Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika', (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 163.

⁷² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 49.

⁷³ Zulfikar, 'Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika', (2016), h. 182.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dalam penelitian ini, variabel bebas yaitu teknologi finansial (X1) dan literasi keuangan (X2), sedangkan variabel terikat adalah perilaku keuangan (Y). Adapun bentuk persamaan analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Perilaku Keuangan

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Finansial Teknologi

β_2 = Koefisien Regresi Literasi Keuangan

e = Error

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Adanya pengaruh dari setiap variabel independent terhadap variabel dependen dapat ditunjukkan dengan uji t. Adapun dalam uji t, pengambilan keputusan berpedoman pada perbandingan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Adapun untuk mengetahui bahwa H1 ditolak sekaligus menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikansi dibuktikan dengan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan berpedoman pada perbandingan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Adanya pengaruh yang signifikan sekaligus menunjukkan H_1 diterima dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$.

c. Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi menandakan semakin baik kemampuan variabel independen. Artinya nilai koefisien determinasi dapat menunjukkan seberapa baik model regresi yang digunakan.⁷⁴

⁷⁴ Albert Kurniawan, 'Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan Ibm Spss', (Jakad Media Publishing, 2019).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Palopo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atau disingkat dengan FEBI ini pada awalnya merupakan Fakultas Syariah. Dimana Fakultas Syariah memiliki beberapa jurusan yaitu Hukum, Ekonomi Syariah, dan Perbankan Syariah. Tapi pada tanggal 23 Maret 2014 Fakultas Syariah telah berdiri sendiri karena pada saat itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terbentuk. Tetapi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam hanya memiliki dua jurusan saja yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Dimana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki Akreditasi C sedangkan jurusan Ekonomi Syariah Akreditasi A dan Perbankan Syariah C. Hal ini mengakibatkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki banyak peminat dalam bidang pendidikannya. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya calon mahasiswa yang ingin mendaftar sangat meledak dibandingkan pada awalnya jurusan Ekonomi hanya memiliki kurang lebih 14 orang saja. Sedangkan Perbankan belum ada tetapi perbankan bisa meningkatkan peminatnya hingga sekarang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari tahun ke tahun semakin meningkat jumlah mahasiswanya. Dimana pada tahun 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membuka jurusan baru yaitu jurusan Manajemen Bisnis Syariah, dengan adanya jurusan Manajemen Bisnis Syariah

menambah jumlah jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peminat dari Jurusan Manajemen Bisnis Syariah lumayan banyak, dimana pendaftarannya pada tahun 2017/2018 banyak calon mahasiswa yang mendaftar pada jurusan ini.

b. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Palopo

1) Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Unggul dalam pelaksanaan transformasi keilmuan ekonomi dan bisnis islam sebagai payung peradaban berdaya saing internasional.

2) Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

- a) Menyelenggarakan kegiatan tridarma perguruan tinggi berbasis ekonomi islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu dan berwawasan global.
- b) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara lembaga ekonomi dan bisnis internal dan eksternal secara internasional untuk penguatan kelembagaan.
- c) Mengembangkan dan menyebarluaskan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis islam dengan jiwa entrepreneur.
- d) Merekonstruksi pemimpin syar'i berwawasan ekonomi dan bisnis yang memiliki tanggung jawab sosial dan mampu menghadapi tantangan global.

2. Identitas Responden

Pada penelitian yang dilakukan selama kurang lebih dua bulan, peneliti memperoleh data dari responden yang telah diberikan kuesioner oleh peneliti. Adapun data tersebut dijelaskan pada tabel berikut ini:

a) Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Karakteristik responden berdasarkan usia yaitu menguraikan atau menggambarkan program studi responden. Hal ini dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu: program studi ekonomi syariah, perbankan syariah dan manajemen bisnis syariah. Adapun karakteristik responden berdasarkan program studi dapat disajikan melalui tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah	Persentase (%)
1	Ekonomi Syariah	38	42.2
2	Perbankan Syariah	10	11.1
3	Manajemen Bisnis Syariah	42	46.7
Jumlah		90	100

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan data pada tabel 4.1 tentang karakteristik responden berdasarkan program studi, dapat kita ketahui bahwa jumlah responden terbanyak yaitu dari program studi manajemen bisnis syariah sebanyak 42 orang (46.7%) dari seluruh jumlah responden, dan yang paling sedikit responden dari program studi perbankan syariah yaitu 10 orang (11.1%).

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu menguraikan atau menggambarkan jenis kelamin responden. Hal ini dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu: laki-laki dan perempuan. Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat disajikan melalui tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	19	21.1
2	Perempuan	71	78.9
Jumlah		90	100

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan data pada tabel 4.2 tentang karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat kita ketahui bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 19 orang (21.1%) dari seluruh jumlah responden. Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 71 orang (78.9%) dari seluruh jumlah responden.

c) Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi Fintech

Karakteristik responden berdasarkan aplikasi fintech yaitu menguraikan atau menggambarkan aplikasi fintech yang digunakan oleh responden. Hal ini dapat dikelompokkan menjadi 5 kelompok yaitu: M-banking, DANA, Go-Pay, ShopeePay, dan lain-lainnya. Adapun karakteristik responden berdasarkan aplikasi fintech dapat disajikan melalui tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi Fintech

No	Program Studi	Jumlah	Persentase (%)
1	M-banking	47	52.2
2	DANA	15	16.7
3	Go-Pay	3	3.3
4	ShopeePay	19	21.1
5	Lain-lainnya	6	6.7

Jumlah	90	100
--------	----	-----

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan data pada tabel 4.3 tentang karakteristik responden berdasarkan aplikasi fintech, dapat kita ketahui bahwa jumlah aplikasi fintech yang digunakan oleh responden terbanyak yaitu aplikasi M-banking sebanyak 47 orang (52.2%) dari seluruh jumlah responden, dan yang paling sedikit aplikasi Go-Pay yaitu 3 orang (3.3%).

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Adapun uji validitas untuk mengetahui besarnya hubungan antara item butir pernyataan dengan total item masing-masing variabel yaitu teknologi finansial (X1), literasi keuangan (X2) dan perilaku keuangan (X3) sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Validitas Penerapan Teknologi Finansial (X1)

Pernyataan	r hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
X1.P1	0,657	0,207	0,000	Valid
X1.P2	0,764	0,207	0,000	Valid
X1.P3	0,682	0,207	0,000	Valid
X1.P4	0,660	0,207	0,000	Valid
X1.P5	0,705	0,207	0,000	Valid
X1.P6	0,682	0,207	0,000	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Untuk mengukur nilai validitas penerapan teknologi finansial (X1) ditentukan dengan melihat nilai dengan jumlah responden yaitu 90 responden sehingga nilai pada Tabel Product Moment dan didapat nilai $r = 0,207$. Jika hasil validitas lebih

besar dari 0,207 maka dianggap butir pernyataan atau instrumen sudah valid. Berdasarkan hasil analisis validitas untuk semua instrumen penerapan teknologi finansial (X1) pada tabel 4.4, memperoleh hasil analisis lebih besar dari nilai r tabel = 0,207 sehingga dapat disimpulkan bahwa 6 butir pernyataan atau instrumen pada penerapan teknologi finansial (X1) tersebut dinyatakan valid dan sudah layak untuk dijadikan pengukuran variabel penelitian. Hal ini dikatakan valid karena:

- Nilai r hitung $>$ r tabel
- Nilai sig. $<$ 0,05.

Tabel 4.5 Uji Validitas Literasi Keuangan (X2)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
X2.P1	0,649	0,207	0,000	Valid
X2.P2	0,741	0,207	0,000	Valid
X2.P3	0,659	0,207	0,000	Valid
X2.P4	0,741	0,207	0,000	Valid
X2.P5	0,741	0,207	0,000	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Untuk mengukur nilai validitas literasi keuangan (X2) ditentukan dengan melihat nilai dengan jumlah responden yaitu 90 responden sehingga nilai pada Tabel Product Moment dan didapat nilai $r = 0,207$. Jika hasil validitas lebih besar dari 0,207 maka dianggap butir pernyataan atau instrumen sudah valid. Berdasarkan hasil analisis validitas untuk semua instrumen literasi keuangan (X2) pada tabel 4.5, memperoleh hasil analisis lebih besar dari nilai r tabel = 0,207 sehingga dapat disimpulkan bahwa 5 butir pernyataan atau instrumen pada literasi

keuangan (X2) tersebut dinyatakan valid dan sudah layak untuk dijadikan pengukuran variabel penelitian. Hal ini dikatakan valid karena:

- Nilai r hitung $>$ r tabel
- Nilai sig. $<$ 0,05.

Tabel 4.6 Uji Validitas Perilaku Keuangan (Y)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
Y1	0,635	0,207	0,011	Valid
Y2	0,606	0,207	0,025	Valid
Y3	0,692	0,207	0,038	Valid
Y4	0,686	0,207	0,000	Valid
Y5	0,741	0,207	0,011	Valid
Y6	0,808	0,207	0,000	Valid
Y7	0,746	0,207	0,003	Valid
Y8	0,602	0,207	0,000	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Untuk mengukur nilai validitas perilaku keuangan (Y) ditentukan dengan melihat nilai dengan jumlah responden yaitu 90 responden sehingga nilai pada Tabel Product Moment dan didapat nilai $r = 0,207$. Jika hasil validitas lebih besar dari 0,207 maka dianggap butir pernyataan atau instrumen sudah valid. Berdasarkan hasil analisis validitas untuk semua instrumen perilaku keuangan (Y) pada tabel 4.6, memperoleh hasil analisis lebih besar dari nilai r tabel = 0,207 sehingga dapat disimpulkan bahwa 8 butir pernyataan atau instrumen pada perilaku keuangan (Y) tersebut dinyatakan valid dan sudah layak untuk dijadikan pengukuran variabel penelitian. Hal ini dikatakan valid karena:

- Nilai r hitung $>$ r tabel
- Nilai sig. $<$ 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu konsistensi dan kestabilan responden dari waktu ke waktu dalam menjawab hal yang berkaitan dengan variabel atau konstruk pernyataan berbentuk kuesioner.

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas

Variabel	r Alpha	Nilai Reliabilitas	Keterangan
Teknologi Finansial	0,762	0,600	Reliabel
Literasi Keuangan	0,749	0,600	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,842	0,600	Reliabel

Sumber : Hasil olah data (2024)

Cara pengambilan keputusan:

- Jika r Alpha $>$ 0,600 maka reliabel.
- Jika r Alpha $<$ 0,600 maka tidak reliabel.

Berdasarkan analisis tabel 4.7 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas pada kuesioner dengan nilai Cronbach's Alpha atau r Alpha sebesar 0,762; 0,749; dan 0,842. Hal ini membuktikan bahwa kuesioner adalah reliabel karena r Alpha yang bernilai lebih besar dari 0,600.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang tersebar dapat terdistribusi secara normal.

Tabel 4.8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16988914
Most Extreme Differences	Absolution	.063
	Positive	.057
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.602
Asymp. Sig. (2-tailed)		.862
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Hasil olahan menggunakan SPSS versi 20

Berdasarkan tabel 4.8 uji normalitas di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,862 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari Value Inflation Faktor (VIF).

- 1) Apabila tolerance value di atas 0,10 atau nilai VIF < 10, dikatakan tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya
- 2) Apabila tolerance value di bawah 0,10 atau nilai VIF > 10, maka dikatakan terjadi multikolinearitas.

Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	18.148	1.540		11.787	.000		
Teknologi	.259	.055	.445	4.702	.000	.818	1.222
Keuangan	.186	.068	.259	2.736	.008	.818	1.222

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Hasil olahan menggunakan SPSS versi 20

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai tolerance value variabel diata adalah 4.704 dan 2.736 di atas 0,10 dan nilai VIF variabel bebas adalah 1.222 di bawah 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas pada masing-masing variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastiditas.

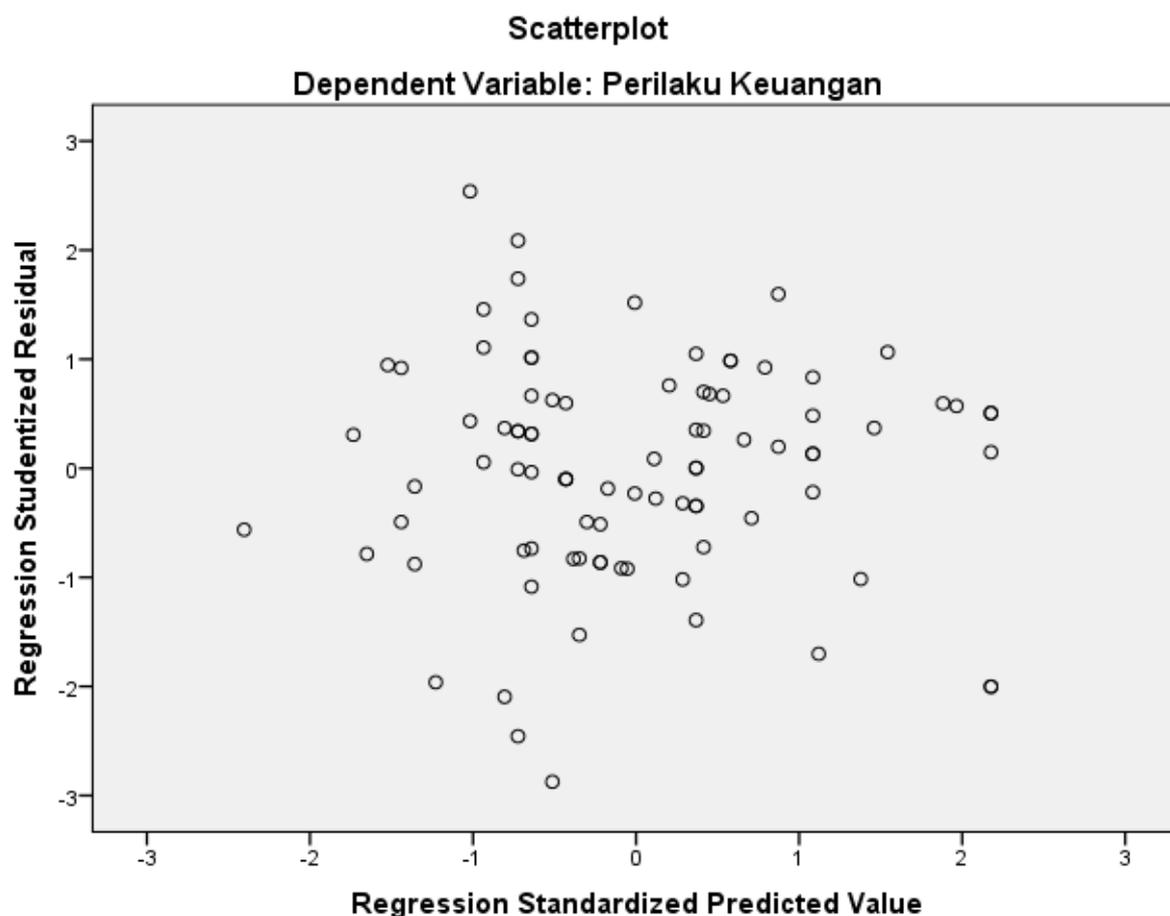
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.545	.961		1.608	.112
	Teknologi	-.015	.034	-.050	-.422	.674
	Keuangan					

Literasi	-.013	.043	-.035	-.297	.767
Keuangan					

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil olahan menggunakan SPSS versi 20



Berdasarkan tabel 4.10 uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa nilai sig. yang diperoleh adalah 0,674 dan 0,767 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada masing-masing variabel.

5. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh dibuat suatu analisis yang merupakan hasil regresi linear berganda. Model regresi linear berganda menggambarkan pengaruh penerapan teknologi finansial dan literasi keuangan

yang merupakan variabel independen terhadap variabel dependen yaitu perilaku keuangan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil dan telah diolah ke dalam model perhitungan komputer dengan menggunakan program SPSS 20 dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.148	1.540		11.787	.000
Finansial	.259	.055	.445	4.702	.000
Teknologi					
Literasi	.186	.068	.259	2.736	.008
Keuangan					

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Hasil olahan menggunakan SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat hasil model estimasi sebagai berikut:

$$Y = 18,148 + 0,259 X_1 + 0,186 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, maka interpretasi tersebut yaitu:

- a. Nilai a (konstanta) sebesar 18,148, artinya apabila tidak ada variabel independen atau sama dengan nol maka perilaku keuangan sebesar 18,148.
- b. Nilai koefisien penerapan teknologi finansial (β_1) sebesar 0,259. Artinya, setiap ada kenaikan penerapan teknologi finansial (X_1) sebesar satu satuan maka akan meningkatkan perilaku keuangan sebesar 0,259.

- c. Nilai koefisien literasi keuangan (β_2) sebesar 0,186. Artinya, setiap ada kenaikan literasi keuangan (X2) sebesar satu satuan maka akan meningkatkan perilaku keuangan sebesar 0,186.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil persamaan model estimasi dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap perilaku keuangan. Untuk mengetahui pengaruh nyata variabel secara parsial dapat dilakukan dengan uji t.

Tabel 4.12 Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.148	1.540		11.787	.000
Finansial	.259	.055	.445	4.702	.000
Teknologi					
Literasi Keuangan	.186	.068	.259	2.736	.008

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Hasil olahan data SPSS versi 20

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai t hitung penerapan teknologi finansial (X1) adalah 4,702 dan nilai t hitung literasi keuangan (X2) adalah 2,736. Sedangkan untuk menentukan nilai t tabel pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel t yang sudah ada. Df adalah hasil pengurangan jumlah data dikurangi jumlah variabel penelitian ($90 - 3 = 87$). Nilai signifikan pada $\alpha = 5\%$, sehingga taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05. Selanjutnya tentukan nilai t tabel dengan melihat tabel t. Pada penelitian ini nilai signifikan 0,05 dan Df adalah 87, sehingga diperoleh nilai t tabel adalah 0,208.

- 1) Nilai t hitung penerapan teknologi finansial $>$ t tabel ($4,702 > 0,208$) dan nilai signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$, dengan demikian hipotesis diterima. Ini berarti bahwa secara parsial penerapan teknologi finansial berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.
- 2) Nilai t hitung literasi keuangan $>$ t tabel ($2,736 > 0,208$) dan nilai signifikan yang diperoleh $0,008 < 0,05$, dengan demikian hipotesis diterima. Ini berarti bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

b. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil persamaan model estimasi dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap perilaku keuangan. Untuk mengetahui pengaruh nyata variabel secara parsial dapat dilakukan dengan uji f.

Tabel 4.13 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.378	2	34.689	24.776	.000 ^b
	Residual	121.809	87	1.400		
	Total	191.187	89			
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Teknologi Finansial						

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 20

Berdasarkan 4.13 diketahui bahwa nilai F hitung adalah 24,776. Sedangkan untuk menentukan nilai F tabel pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel F yang sudah ada. Df1 adalah hasil pengurangan dari jumlah variabel dikurangi satu ($3 - 1 = 2$) dan df2 adalah hasil pengurangan dari jumlah data dikurangi dengan jumlah variabel ($90 - 3 = 87$), sehingga nilai F tabel adalah 3,101.

Nilai F hitung > F tabel ($24,776 > 3,101$) dan nilai signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$, dengan demikian hipotesis diterima. Ini berarti bahwa penerapan finansial teknologi dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square. Adapun hasil R square pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 ^a	.363	.348	1.183
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Finansial Teknologi				
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan				

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 20

Berdasarkan tabel 4.14 di atas diketahui hasil uji koefisien determinasi diperoleh R Square sebesar 0,363 atau 36,3% yang artinya variabel penerapan teknologi finansial dan literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan pada mahasiswa FEBI IAIN Palopo sebesar 36,3% sementara sisanya 63,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Penerapan Teknologi Finansial Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo

Financial Technology (FinTech) adalah layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi keuangan agar menjadi mudah dan cepat dijangkau dimanapun, kapanpun dan aman.

Nilai koefisien penerapan teknologi finansial (β_1) sebesar 0,259. Artinya, setiap ada kenaikan penerapan teknologi finansial (X1) sebesar satu satuan maka akan meningkatkan perilaku keuangan sebesar 0,259. Adapun nilai signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$ sehingga secara parsial penerapan teknologi finansial berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti Nur Ariska, Jumawan Jusman dan Asriany yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang berada di Kota Palopo.⁷⁵

Saat bertransaksi menggunakan teknologi finansial, dipastikan mendapat kesan bahwa bertransaksi itu mudah. Ketika konsumen merasakan kemudahan maka konsumen yang menggunakannya akan merasa puas, yang secara tidak langsung akan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap financial technology.

⁷⁵ Siti Nur Ariska and Jumawan Jusman, 'Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Teknologi Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa', 7 (2023), 2662–73.

Selain itu, kita juga memerlukan rasa aman. Dari segi keamanan, konsumen seringkali ragu karena rentan terhadap kebocoran data konsumen yang dapat berdampak buruk bagi konsumen. Oleh karena itu, aspek keamanan data konsumen perlu lebih ditingkatkan agar konsumen semakin percaya diri dan puas dalam menggunakan teknologi finansial ini ini.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Palopo

Literasi keuangan diperlukan untuk mengelola sumber daya dan menghindari pemborosan. Keterampilan literasi keuangan mencakup pengetahuan dan kemampuan mengelola sumber daya keuangan seseorang dengan baik untuk kesejahteraan.

Nilai koefisien literasi keuangan (β_2) sebesar 0,186. Artinya, setiap ada kenaikan literasi keuangan (X_2) sebesar satu satuan maka akan meningkatkan perilaku keuangan sebesar 0,186. Adapun nilai signifikan yang diperoleh $0,008 < 0,05$ sehingga secara parsial literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

Hasil ini sesuai dengan *theory of planned behavior* (TPB) melatarbelakangi hubungan literasi keuangan dengan perilaku keuangan, seseorang dalam berperilaku disebabkan adanya niat atau tujuan ketika melakukannya.⁷⁶ Hal tersebut dikarenakan oleh faktor informasi, bahwa literasi keuangan termasuk ke dalam faktor informasi tersebut.

⁷⁶ Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The theory of planned behavior: Selected recent advances and applications. *Europe's Journal of Psychology*, 16(3), 352–356. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>

Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang rendah akhirnya membuat keputusan belanja yang buruk karena mereka tidak mempertimbangkan prioritas mereka yang paling mendesak. Sedangkan mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi sudah pasti memiliki pengetahuan yang baik terkait bagaimana cara mengelola keuangan dengan membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti Nur Ariska, Jumawan Jusman dan Asriany yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.⁷⁷ Kemudian, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Maria Florensa, Andreas Rengga dan Konstantinus Pati Sanga yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.⁷⁸

3. Pengaruh Penerapan Teknologi Finansial dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Palopo

Kemudahan penggunaan dan manfaat teknologi finansial dapat membantu seseorang dalam bertransaksi. Hal ini mengubah perilaku konsumsi masyarakat,

⁷⁷ Ariska and Jusman.

⁷⁸ Maria Florensa, Andreas Rengga, and Konstantinus Pati Sanga, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris Pada Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Nipa)', *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2.4 (2024), 210–34 <<https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jumia>>.

khususnya mahasiswa yang akrab dengan *smartphone*. Jika penggunaan teknologi finansial didukung dengan literasi keuangan yang baik, maka mahasiswa akan enggan menggunakan teknologi finansial untuk keperluan konsumsi. Mahasiswa yang cerdas secara finansial dapat menggunakan teknologi finansial untuk mengelola keuangan mereka. Mahasiswa dapat menggunakan fitur teknologi finansial untuk mengelola keuangannya, termasuk fitur pengelolaan tabungan, investasi, dan asuransi.

Berdasarkan hasil uji f hipotesis yang dilakukan dapat diketahui bahwa, nilai F hitung $>$ F tabel ($24,776 > 3,101$) dan nilai signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$ sehingga penerapan finansial teknologi dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh R Square sebesar 0,348 atau 34,8% yang artinya variabel penerapan teknologi finansial (X_1) dan literasi keuangan (X_2) mempengaruhi perilaku keuangan (Y) pada mahasiswa FEBI IAIN Palopo sebesar 34,8% sementara sisanya 65,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Namun kemampuan penerapan teknologi finansial dan literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo terbilang cukup kecil. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang menggunakan teknologi finansial untuk melakukan pembelian belum tentu melakukan aktivitas konsumtif maupun aktivitas produktif, atau mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik masih cenderung melakukan perilaku keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi Febrianti, Argo Putra Prima, yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan dan secara simultan terhadap Perilaku Keuangan (Y).⁷⁹

⁷⁹ Dewi Febrianti and Argo Putra Prima, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Kota Batam', *ECO-Buss*, 6.3 (2024), 1194–1207 <<https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1089>>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan terdahulu, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penerapan teknologi finansial terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo, nilai signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien penerapan teknologi finansial (β_1) sebesar 0,259. Artinya, setiap ada kenaikan penerapan teknologi finansial (X_1) sebesar satu satuan maka akan meningkatkan perilaku keuangan sebesar 0,259.
2. Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo, nilai signifikan yang diperoleh $0,008 < 0,05$. Nilai koefisien literasi keuangan (β_2) sebesar 0,186. Artinya, setiap ada kenaikan literasi keuangan (X_2) sebesar satu satuan maka akan meningkatkan perilaku keuangan sebesar 0,186.
3. Terdapat pengaruh penerapan teknologi finansial dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo, nilai signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$. Nilai uji koefisien determinasi diperoleh R Square sebesar 0,348 atau 34,8% yang artinya variabel penerapan teknologi finansial (X_1) dan literasi keuangan (X_2) mempengaruhi perilaku keuangan (Y) pada mahasiswa FEBI IAIN Palopo sebesar 34,8% sementara sisanya 65,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Namun kemampuan penerapan teknologi finansial dan literasi keuangan

mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo terbilang cukup kecil. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang menggunakan teknologi finansial untuk melakukan pembelian belum tentu melakukan aktivitas konsumtif maupun aktivitas produktif, atau mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik masih cenderung melakukan perilaku keuangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran. Saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan agar tidak hanya memperoleh literasi keuangan secara teoritis, namun juga menerapkan pengelolaan keuangan yang baik dalam kehidupan nyata, sehingga dapat memprioritaskan kebutuhan utamanya dan mengambil keputusan yang rasional dalam mengelola keuangan dan terhindar dari permasalahan keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti pada permasalahan yang sejenis diharapkan memasukkan variabel lain diluar dari variabel yang sudah ada dalam penelitian ini dan memperluas sampel agar hasil penelitian lebih kuat dan akurat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk bisa mengembangkan dan mengoreksi penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, 'Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah', *Skripsi*, 1 (2019), 105–12
- Ariska, Siti Nur, and Jumawan Jusman, 'Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Tekhnologi Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa', 7 (2023), 2662–73
- Artikel, Info, 'Lifestyle', *Textile View Magazine*, 01.73 (2006), 293–301
<<https://doi.org/10.2307/j.ctt1tg5gmg.7>>
- Atikah, Ika, 'Consumer Protection and Fintech Companies in Indonesia: Innovations and Challenges of the Financial Services Authority', *Jurnal Hukum Dan Peradilan*, 9.1 (2020), 132
<<https://doi.org/10.25216/jhp.9.1.2020.132-153>>
- Disemadi, Hari Sutra, 'Fenomena Predatory Lending: Suatu Kajian Penyelenggaraan Bisnis Fintech P2P Lending Selama Pandemi COVID-19 Di Indonesia', *Pandecta Research Law Journal*, 16.1 (2021), 55–67
- Fadhilah, J, 'Analisis Pengaruh Faktor Internal, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Jumlah Perusahaan Fintech Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum Konvesional ...)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2021
- Febrianti, Dewi, and Argo Putra Prima, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Kota Batam', *ECo-Buss*, 6.3 (2024), 1194–1207
<<https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1089>>
- Florensa, Maria, dkk, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris Pada Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Nipa)', *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2.4 (2024), 210–34
<<https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jumia>>
- Hapsari, Recca Ayu, dkk, 'The Existence of Regulatory Sandbox to Encourage the Growth of Financial Technology in Indonesia', *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum*, 13.3 (2019), 271
<<https://doi.org/10.25041/flatjustisia.v13no3.1739>>
- Kepatuhan, Asas, Syariah Dalam, Finansial Teknologi, Iain Palopo, Jl Agatis Balandai, and Kota Palopo, 'SHARI ' A COMPLIANCE PRINCIPLES IN FINANCIAL TECHNOLOGY', 8.September (2022), 47–59
<<https://doi.org/10.3376/jch.v8i1.542>>

- khoerul ummah, 'No Title 1.8.5.2017, קהרץ', הכי קשה לראות את מה שבאמת לנגד העיניים (2022), 2003–5
- Mujahidah, A. Nooriah, 'Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganan (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik Di Smk Negeri 8 Makasar)', *Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganan*, 2020, 4
- Muzdalifa, Irma, dkk, 'Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)', *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3.1 (2018) <<https://doi.org/10.30651/jms.v3i1.1618>>
- Nizar, Muhammad Afdi, 'Financial Technology (Fintech): It ' s Concept and Implementation in Indonesia', *Munich Personal RePEc Archive*, 5.98486 (2020), 4–10
- Nur, Muhammad, Alam Muhajir, dkk, 'Apakah Literasi Keuangan Mempengaruhi Gaya Hidup ? Bukti Empiris Ibu Rumah Tangga Tidak Bekerja', 2022
- Nurrohyani, Risya, and Estro Dariatno Sihaloho, 'Pengaruh Promosi Cashback Pada OVO Dan Go-Pay Terhadap Perilaku Konsumen Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Padjadjaran', *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 20.1 (2020), 12–25 <<https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v20i1.3764>>
- Palinggi, Sandryones, and Lutma Ranta Allolinggi, 'Analisa Deskriptif Industri Fintech Di Indonesia: Regulasi Dan Keamanan Jaringan Dalam Perspektif Teknologi Digital', *Ekonomi Dan Bisnis*, 6.2 (2020), 177–92 <<https://doi.org/10.35590/jeb.v6i2.1327>>
- Potrich, dkk, 'Development of a Financial Literacy Model for University Students', *Management Research Review*, 39.3 (2016), 356–76 <<https://doi.org/10.1108/MRR-06-2014-0143>>
- Rasbi, Muh, dkk, 'Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Dan Diskon Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana Iain Palopo', *Keuangan Syariah [ONLINE]*, 01.02 (2023), 2 <<https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.8920>>
- Rasyid, Harun Al, 'Pengaruh Kualitas Layanan Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Go-Jek', *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 1.2 (2017), 210–23 <<https://doi.org/10.31311/jeco.v1i2.2026>>
- Rofiah, Syahbaniar, and Didik Setiyadi, 'Pemilihan FinTech Payment Untuk Mahasiswa Menggunakan Fuzzy Technique For Order Preference by

- Similarity of Ideal Solution’, *Bina Insani Ict Journal*, 7.1 (2020), 13 <<https://doi.org/10.51211/biict.v7i1.1341>>
- Siswanto, Abhirama Adibrata, ‘Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Jual Beli Saldo Uang Elektronik’, *Jurist-Diction*, 4.1 (2021), 17 <<https://doi.org/10.20473/jd.v4i1.24290>>
- Stevani, Winnie, and Lu Sudirman, ‘Urgensi Perlindungan Data Pengguna Financial Technology Terhadap Aksi Kejahatan Online Di Indonesia’, *Journal of Judicial Review*, 23.2 (2021), 197 <<https://doi.org/10.37253/jjr.v23i2.5028>>
- Sudirman, Lu, and Hari Sutra Disemadi, ‘Titik Lemah Industri Keuangan Fintech Di Indonesia: Kajian Perbandingan Hukum’, *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 4.3 (2022), 471–93 <<https://doi.org/10.14710/jphi.v4i3.471-493>>
- Sugiyanto, Totok, Wirawan ED. Radianto, Tommy Christian Efrata, and Liliana Dewi, ‘Financial Literacy, Financial Attitude, and Financial Behavior of Young Pioneering Business Entrepreneurs’, *100.Icoi* (2019), 353–58 <<https://doi.org/10.2991/icoi-19.2019.60>>
- Sustiyo, Joko, ‘Apakah Literasi Keuangan Memengaruhi Perilaku Konsumsi Generasi Z?’, *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 5.1 (2020), 25–34 <<https://doi.org/10.34202/imanensi.5.1.2020.25-34>>
- Sutra Disemadi, Hari, ‘Urgensi Suatu Regulasi Yang Komprehensif Tentang Fintech Berbasis Pinjaman Online Sebagai Upaya Perlindungan Konsumen Di Indonesia’, *Jurnal Komunikasi Hukum*, 7.2 (2021), 608
- Toto, Toto, and Endang Rustendi, ‘Analisis Faktor-Faktor Penghambat Program Pelatihan Dan Pendidikan Dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia’, *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 9.1 (2021), 19 <<https://doi.org/10.25157/je.v9i1.4481>>
- Wati, Lina, and Endang Kartini Panggiarti, ‘Analisis Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Pelaku Usaha Online’, *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 9.2 (2021), 121 <<https://doi.org/10.25157/je.v9i2.5834>>
- Wiyono, Gendro, and Kusuma Chandra Kirana, ‘Efek Impresi Fintech Terhadap Perilaku Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM)’, *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21.1 (2020), 69–81 <<https://doi.org/10.30596/jimb.v21i1.3889>>

Lampiran

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth :
Saudara/i Responden
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat

Dalam rangka penyelesaian studi jenjang sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, saya Audri Nanda Lestari memohon kesediaan Saudara (i) sejenak meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui "*Pengaruh Penerapan Teknologi Finansial dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Palopo*". Besar harapan saya bahwa Saudara (i) bersedia untuk memberikan tanggapan pernyataan dalam kuesioner dengan apa adanya dan sebenar-benarnya. Data yang terkumpul nantinya akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk keseluruhan. Jawaban yang diberikan tidak akan dinilai benar salahnya, melainkan sebagai informasi yang sangat bermanfaat untuk menentukan hasil penelitian yang saya lakukan. Sesuai dengan etika penelitian bahwa jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan.

Kriteria responden :

1. Mahasiswa (i) FEBI IAIN Palopo angkatan 2020
2. Menggunakan aplikasi teknologi finansial seperti M-Banking, Go-Pay, Dana, ShopeePay dan lain-lain.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Saudara (i) mengisi kuesioner penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

ANGKET PENELITIAN

**PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI FINANSIAL DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FEBI
IAIN PALOPO ANGKATAN 2020**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Nim :

Prodi :

Jenis Kelamin :

KETERANGAN

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KR = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Aplikasi Finansial Teknologi yang digunakan:

- M-banking (BRImo BRI, BCA Mobile, New Livin Mandiri, BSI Mobile, BNI Mobile)
- DANA
- Go-Pay
- ShopeePay
- Lain-lainnya

CARA MENGISI KUESIONER

1. Isilah kuesioner ini dengan tanda (✓) pada kolom yang tersedia
2. Setiap pernyataan membutuhkan satu jawaban saja
3. Setelah selesai melakukan pengisian, mohon kuesioner dikembalikan kembali

A. Teknologi Finansial (X1)

PERNYATAAN		SS	S	CS	TS	STS
Manfaat Penggunaan						
1	Teknologi finansial membantu saya secara efektif dalam melakukan transaksi					
Mudah Digunakan						
2	Aplikasi teknologi finansial sangat mudah dioperasikan sehingga saya tidak merasa kesulitan					
Tampilan Website						
3	Saya rasa banyak fitur yang saya butuhkan dari aplikasi teknologi finansial					

Ketersediaan Sistem					
4	Finansial teknologi dapat diakses kapanpun dan dimanapun				
Privasi					
5	Saya yakin pada kemampuan teknologi finansial dalam melindungi privasi saya				
Keamanan					
6	Saya yakin uang yang tersimpan dalam aplikasi teknologi finansial akan terjamin dari hacker				

B. Literasi Keuangan (X2)

PERNYATAAN		SS	S	CS	TS	STS
Pengetahuan						
1	Saya mengetahui dengan pasti digunakan untuk apa uang saya					
Keterampilan						
2	Perencanaan keuangan penting untuk kehidupan masa depan saya					
Kemampuan						
3	Saya melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi pembelian barang kebutuhan sehari-hari dengan melihat persediaan uang					
4	Saya menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran keuangan saya					
Keyakinan						
5	Saya yakin bahwa cara saya mengelola uang saat ini akan berpengaruh pada keuangan saya di masa yang akan datang					

C. Perilaku Keuangan

PERNYATAAN		SS	S	CS	TS	STS
Membeli Produk Karena Iming-Iming Hadiah						
1	Saya akan membeli suatu produk apabila mendapatkan bonus atau pemberian hadiah tertentu					
Membeli Produk Karena Kemasannya Menarik						
2	Saya suka berbelanja produk dengan kemasan yang unik dan lucu					

Membeli Produk Demi Menjaga Penampilan Diri dan Gengsi					
3	Terkadang saya membeli produk bermerek yang harganya mahal untuk sekedar gengsi supaya tidak dibilang ketinggalan zaman				
Membeli Barang Karena Ada Program Potongan Harga					
4	Saya akan membeli suatu produk apabila disertai dengan potongan harga (diskon)				
Membeli Produk Hanya Sekedar Menjaga Status Sosial					
5	Membeli dan memiliki produk import dan bermerek (<i>branded</i>) mencerminkan status sosial saya				
Memakai Produk Karena Pengaruh Model Yang Mengiklankan Barang					
6	Saya suka menggunakan produk yang digunakan oleh artis idola saya, karena saya meyakini bahwa produk yang diiklankan oleh <i>public figure</i> adalah produk andalan				
Munculnya Penilaian Bahwa Membeli Produk Dengan Harga Mahal Akan Menimbulkan Rasa Percaya Diri Yang Tinggi					
7	saya meyakini bahwa dengan membeli dan menggunakan produk mahal dan bermerek akan meningkatkan rasa percaya diri seseorang				
Mencoba Lebih Dari Dua Produk Sejenis (Merek Berbeda)					
8	Terkadang saya suka membandingkan kualitas produk dengan cara membeli dan menggunakan dua produk sejenis dengan merek yang berbeda				

MASTER TABEL

Karakteristik Responden			
Responden	Prodi	Jenis Kelamin	Aplikasi Fintech
1	3	2	1
2	3	2	1
3	3	2	1
4	3	2	1
5	3	2	5
6	3	2	2
7	3	2	2
8	1	2	4

9	1	2	4
10	2	2	3
11	2	2	1
12	1	2	1
13	1	2	3
14	3	2	5
15	3	2	1
16	3	2	2
17	3	2	4
18	3	2	1
19	3	2	4
20	1	2	4
21	3	2	4
22	3	1	1
23	3	2	2
24	3	2	2
25	3	2	5
26	3	1	1
27	3	2	1
28	1	1	1
29	3	2	1
30	3	1	1
31	2	2	5
32	1	2	4
33	1	2	4
34	3	2	4
35	3	2	4
36	3	1	1
37	1	2	1
38	1	1	1
39	1	2	2
40	3	2	1
41	1	2	1
42	3	1	1
43	1	2	4
44	1	2	2
45	3	2	2
46	3	1	1
47	3	2	1

48	1	2	3
49	3	2	5
50	3	2	4
51	3	2	2
52	3	1	1
53	3	2	1
54	3	1	2
55	2	2	4
56	1	2	4
57	1	1	4
58	1	1	2
59	1	1	2
60	1	2	1
61	1	2	1
62	1	2	1
63	1	1	1
64	1	2	1
65	2	1	1
66	2	2	1
67	2	2	4
68	2	2	2
69	2	2	4
70	2	2	1
71	3	2	1
72	1	2	1
73	1	2	2
74	1	2	4
75	1	2	4
76	1	2	1
77	1	2	1
78	1	1	1
79	1	2	1
80	1	2	1
81	1	1	1
82	1	1	1
83	1	2	1
84	3	2	5
85	3	2	1
86	3	2	1

87	3	1	1
88	3	2	2
89	1	2	1
90	1	2	1

Teknologi Finansial (X1)							
Responden	X1.P1	X1.P2	X1.P3	X1.P4	X1.P5	X1.P6	Total.X1
1	4	4	4	5	5	4	26
2	5	5	4	4	5	4	27
3	4	4	3	4	5	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24
6	3	3	3	4	4	4	21
7	4	4	4	5	5	4	26
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	3	3	4	4	4	22
10	5	3	3	4	4	4	23
11	2	4	4	4	4	4	22
12	4	4	4	5	5	4	26
13	5	5	5	4	4	4	27
14	4	3	5	3	4	5	24
15	4	4	1	4	4	5	22
16	5	5	5	5	5	5	30
17	5	3	3	4	3	4	22
18	5	5	4	5	4	5	28
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	3	4	4	4	23
21	4	4	4	4	4	4	24
22	5	5	5	5	5	5	30
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	5	5	4	5	4	27
25	4	4	3	4	5	4	24
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	4	5	5	4	4	26
28	4	4	3	4	4	4	23
29	3	4	3	4	4	4	22
30	5	4	4	4	4	5	26
31	4	4	4	4	4	4	24

32	4	4	3	4	4	4	23
33	4	4	3	4	4	4	23
34	5	5	5	1	4	4	24
35	4	4	5	4	4	4	25
36	5	4	3	5	5	5	27
37	5	4	3	4	4	4	24
38	4	4	3	4	4	4	23
39	4	4	3	4	4	4	23
40	5	5	4	4	4	4	26
41	4	4	4	5	5	5	27
42	4	4	4	5	4	5	26
43	5	5	5	5	5	5	30
44	3	3	3	4	4	4	21
45	4	4	3	4	4	4	23
46	4	4	4	4	4	4	24
47	5	4	4	4	4	4	25
48	5	5	4	5	5	5	29
49	4	5	4	4	5	4	26
50	3	3	3	3	3	3	18
51	4	4	3	4	5	5	25
52	5	5	3	5	5	4	27
53	5	5	5	5	5	5	30
54	5	4	1	4	5	5	24
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	3	4	4	4	23
57	4	4	3	4	4	3	22
58	4	4	2	4	4	4	22
59	4	4	2	4	4	4	22
60	4	4	4	4	4	4	24
61	4	4	3	4	4	4	23
62	4	4	3	4	4	5	24
63	4	3	3	4	4	4	22
64	4	4	3	4	4	4	23
65	4	4	3	4	4	4	23
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	3	4	4	4	23
68	4	4	3	4	4	4	23
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	3	4	4	4	23

71	4	4	4	4	5	5	26
72	4	4	4	5	4	5	26
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	5	5	5	5	5	29
75	5	4	4	5	5	4	27
76	4	5	4	5	5	5	28
77	5	5	5	5	5	5	30
78	4	4	4	4	4	4	24
79	5	5	5	4	4	4	27
80	4	4	4	4	4	4	24
81	5	5	5	5	5	5	30
82	5	5	5	5	5	5	30
83	5	4	5	5	4	5	28
84	5	4	4	5	4	5	27
85	4	4	4	5	4	4	25
86	4	4	4	4	3	4	23
87	4	5	4	4	4	4	25
88	4	4	5	4	5	4	26
89	4	4	4	5	4	5	26
90	4	3	4	3	4	4	22

Literasi Keuangan (X2)						
Responden	X2.P1	X2.P2	X2.P3	X2.P4	X2.P5	Total.X2
1	4	5	5	4	4	22
2	4	5	5	5	5	24
3	3	4	4	4	5	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	4	4	21
6	3	4	4	4	4	19
7	4	5	5	4	4	22
8	4	4	5	4	4	21
9	5	5	5	5	4	24
10	5	5	5	5	4	24
11	4	4	4	2	4	18
12	4	5	5	4	4	22
13	4	5	5	5	5	24
14	4	5	3	4	4	20
15	5	5	5	5	5	25

16	5	5	5	5	5	25
17	4	5	5	4	4	22
18	3	4	5	3	3	18
19	4	5	5	5	5	24
20	4	5	5	4	4	22
21	4	4	4	4	4	20
22	5	5	5	5	5	25
23	4	4	4	4	4	20
24	4	5	5	5	5	24
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	5	5	4	22
28	4	4	4	3	3	18
29	3	4	4	4	4	19
30	5	5	4	4	4	22
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	5	5	5	5	5	25
34	4	4	4	4	4	20
35	4	5	5	4	5	23
36	4	5	5	5	5	24
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	5	5	5	23
41	4	5	5	4	4	22
42	5	4	5	4	4	22
43	5	5	5	5	4	24
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	5	4	4	21
46	4	4	4	3	5	20
47	4	5	5	4	5	23
48	4	5	5	4	5	23
49	4	4	4	5	5	22
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	5	5	5	25
52	4	5	5	5	5	24
53	5	5	5	5	5	25
54	5	5	5	5	5	25

55	5	5	5	4	4	23
56	4	5	5	4	4	22
57	4	4	4	4	4	20
58	4	5	5	4	4	22
59	4	4	5	4	4	21
60	4	5	5	4	4	22
61	4	4	5	4	4	21
62	4	4	5	4	4	21
63	4	5	4	4	4	21
64	4	5	4	4	4	21
65	4	5	4	4	4	21
66	4	5	5	4	4	22
67	4	4	5	4	4	21
68	5	5	5	4	4	23
69	5	5	5	4	3	22
70	4	4	5	4	4	21
71	5	5	5	5	4	24
72	5	5	5	3	5	23
73	5	4	4	4	4	21
74	5	5	5	5	5	25
75	5	4	4	4	4	21
76	4	4	4	4	4	20
77	4	4	4	5	5	22
78	5	5	4	4	5	23
79	5	5	5	3	5	23
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	25
82	4	4	4	4	4	20
83	5	5	5	4	5	24
84	4	5	5	4	5	23
85	4	4	4	4	4	20
86	4	3	4	4	3	18
87	5	3	5	4	3	20
88	4	5	4	4	3	20
89	4	3	4	3	3	17
90	4	5	5	2	3	19

Perilaku Keuangan (Y)									
Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total.Y
1	3	4	3	4	2	4	5	4	29
2	4	3	2	4	4	4	4	4	29
3	5	2	4	4	2	5	1	4	27
4	3	4	3	3	3	4	3	4	27
5	4	4	2	4	4	4	3	3	28
6	4	3	4	3	3	3	3	4	27
7	4	4	4	3	3	4	3	4	29
8	3	4	4	4	4	4	2	3	28
9	4	3	4	4	4	3	2	3	27
10	5	5	4	3	3	3	1	4	28
11	3	3	3	3	3	4	4	3	26
12	4	2	3	3	3	4	4	4	27
13	5	4	3	5	2	5	3	3	30
14	4	4	3	4	3	4	4	3	29
15	4	4	3	4	3	4	3	3	28
16	4	4	2	4	5	3	2	4	28
17	5	4	3	3	3	3	4	3	28
18	4	4	3	4	4	3	4	3	29
19	5	4	1	5	5	3	4	5	32
20	4	4	3	4	3	4	4	3	29
21	3	3	3	4	4	4	5	3	29
22	4	4	4	4	3	4	4	4	31
23	5	4	2	4	3	4	3	3	28
24	4	5	3	3	4	3	4	4	30
25	5	3	4	4	3	4	3	4	30
26	5	5	3	4	4	3	3	4	31
27	3	4	4	3	3	4	4	5	30
28	3	3	4	4	4	3	3	3	27
29	4	4	2	3	3	5	3	4	28
30	4	4	3	5	3	4	3	3	29
31	3	4	4	4	4	3	3	3	28
32	3	5	4	3	4	4	3	3	29
33	5	4	3	3	3	3	3	4	28
34	3	4	3	4	5	3	4	4	30
35	4	4	2	4	4	4	3	3	28

36	4	5	4	4	4	3	3	4	31
37	4	4	2	4	4	4	3	4	29
38	4	5	3	3	3	4	4	4	30
39	4	3	4	3	3	4	3	4	28
40	4	4	3	4	4	3	4	4	30
41	4	4	3	4	3	4	3	5	30
42	4	4	5	4	3	3	3	3	29
43	5	3	4	4	3	4	4	4	31
44	3	5	2	3	5	4	3	3	28
45	4	5	4	4	2	2	3	4	28
46	4	3	5	3	3	3	3	4	28
47	4	4	3	5	3	4	3	3	29
48	4	3	4	4	2	4	4	5	30
49	4	4	5	4	2	5	3	2	29
50	4	3	3	4	2	5	2	1	24
51	5	5	4	3	3	2	5	2	29
52	4	4	3	4	3	4	4	4	30
53	3	4	4	4	4	3	4	5	31
54	4	2	2	3	5	4	4	4	28
55	5	3	4	4	3	3	3	3	28
56	3	3	2	3	3	4	4	3	25
57	5	2	4	5	2	3	2	2	25
58	3	3	3	4	2	3	5	3	26
59	4	3	4	2	4	3	4	4	28
60	3	4	4	4	3	3	3	3	27
61	5	1	4	2	3	4	3	3	25
62	4	3	3	3	4	3	5	4	29
63	3	4	4	3	4	4	4	5	31
64	3	3	5	4	3	5	3	4	30
65	4	4	3	4	3	4	3	3	28
66	3	3	4	3	4	4	3	3	27
67	4	4	3	4	3	4	3	3	28
68	4	4	2	4	3	4	3	4	28
69	4	5	3	3	2	3	3	5	28
70	4	4	3	4	4	5	3	3	30
71	4	2	5	4	4	3	5	3	30
72	4	4	4	4	3	3	4	4	30
73	3	5	3	4	3	4	3	3	28
74	4	4	4	4	4	3	4	4	31

75	4	3	4	4	4	4	4	3	30
76	3	4	5	3	3	4	3	5	30
77	4	4	5	4	3	4	3	4	31
78	5	5	3	3	3	4	4	3	30
79	4	3	5	3	5	4	4	3	31
80	4	3	4	5	4	4	3	2	29
81	5	4	4	5	3	3	1	3	28
82	4	5	2	3	4	3	2	5	28
83	5	4	4	3	3	4	3	3	29
84	5	4	4	3	3	3	4	4	30
85	4	4	2	4	3	3	3	4	27
86	4	3	4	3	3	2	4	3	26
87	5	4	2	3	4	1	3	5	27
88	5	5	1	4	3	3	4	3	28
89	4	5	4	4	1	4	2	3	27
90	5	4	1	4	3	3	3	4	27

**HASIL OLAH DATA SPSS
KARAKTERISTIK RESPONDEN**

Program Studi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid EKONOMI SYARIAH	38	42.2	42.2	42.2
PERBANKAN SYARIAH	10	11.1	11.1	53.3
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH	42	46.7	46.7	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid LAKI LAKI	19	21.1	21.1	21.1
PEREMPUAN	71	78.9	78.9	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Aplikasi Fintech

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	M-banking	47	52.2	52.2
	DANA	15	16.7	68.9
	Go-Pay	3	3.3	72.2
	ShopeePay	19	21.1	93.3
	Lain-lainnya	6	6.7	100.0
	Total	90	100.0	100.0

N	90	90	90	90	90	90	90
---	----	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LITERASI KEUANGAN (X2)

Correlations

		X2.P1	X2.P2	X2.P3	X2.P4	X2.P5	Total.X2
X2.P1	Pearson Correlation	1	.388**	.341**	.348**	.270*	.649**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.001	.010	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X2.P2	Pearson Correlation	.388**	1	.476**	.327**	.456**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X2.P3	Pearson Correlation	.341**	.476**	1	.313**	.285**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.003	.006	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X2.P4	Pearson Correlation	.348**	.327**	.313**	1	.539**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.003		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X2.P5	Pearson Correlation	.270*	.456**	.285**	.539**	1	.741**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.006	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90
Total.X2	Pearson Correlation	.649**	.741**	.659**	.741**	.741**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

PERILAKU KEUANGAN (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total.Y
Y1	Pearson Correlation	1	.476**	.275**	.575**	.333**	.390**	.299**	.338**	.635**
	Sig. (2-tailed)		.000	.009	.000	.001	.000	.004	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y2	Pearson Correlation	.476**	1	.371**	.440**	.348**	.354**	.314**	.180	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.001	.003	.089	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y3	Pearson Correlation	.275**	.371**	1	.278**	.570**	.536**	.491**	.185	.692**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000		.008	.000	.000	.000	.081	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y4	Pearson Correlation	.575**	.440**	.278**	1	.332**	.441**	.401**	.437**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008		.001	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y5	Pearson Correlation	.333**	.348**	.570**	.332**	1	.634**	.453**	.263*	.741**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.001		.000	.000	.012	.000

	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.390**	.354**	.536**	.441**	.634**	1	.596**	.452**	.808**
Y6	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.299**	.314**	.491**	.401**	.453**	.596**	1	.512**	.746**
Y7	Sig. (2-tailed)	.004	.003	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.338**	.180	.185	.437**	.263*	.452**	.512**	1	.602**
Y8	Sig. (2-tailed)	.001	.089	.081	.000	.012	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.635**	.606**	.692**	.686**	.741**	.808**	.746**	.602**	1
Total.Y	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. UJI RELIABILITAS

TEKNOLOGI FINANSIAL (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	6

LITERASI KEUANGAN (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	5

PERILAKU KEUANGAN (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	8

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.16988914
	Absolute	.063
Most Extreme Differences	Positive	.057
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.602
Asymp. Sig. (2-tailed)		.862

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1.545	.961		1.608	.112
1	Teknologi Finansial	-.015	.034	-.050	-.422	.674
	Literasi Keuangan	-.013	.043	-.035	-.297	.767

a. Dependent Variable: ABS_RES

**HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA
UJI PARSIAL (T)**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.148	1.540		11.787	.000
	Teknologi Finansial	.259	.055	.445	4.702	.000
	Literasi Keuangan	.186	.068	.259	2.736	.008

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

UJI SIMULTAN (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.378	2	34.689	24.776	.000 ^b
	Residual	121.809	87	1.400		
	Total	191.187	89			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Teknologi Finansial

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 ^a	.363	.348	1.183

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Teknologi Finansial

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

R Tabel

Tabel r untuk df = 81 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05								
$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n-k)$	1	2	3	4	5	6	7	8
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

DATA MAHASISWA**JUMLAH MAHASISWA AKTIF FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

NO	PROGRAM STUDI	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016	JUMLAH
1	EKONOMI SYARIAH	110	115	97	262	261	88	53	57	1043
2	PERBANKAN SYARIAH	91	111	93	214	228	69	57	66	929
3	MANAJEMEN BISNIS SYARIAH	110	115	93	211	205	48	68		850
4	AKUNTANSI SYARIAH	64	74							138
										2961

DATA MAHASISWA YANG DIGUNAKAN DALAM PENELITIAN**JUMLAH MAHASISWA AKTIF FEBI ANGKATAN 2020**

NO.	PROGRAM STUDI	2020
1	EKONOMI SYARIAH	262
2	PERBANKAN SYARIAH	214
3	MANAJEMEN BISNIS SYARIAH	211
	JUMLAH	687

LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : 178 TAHUN 2024
TANGGAL : 29 APRIL 2024
TENTANG : PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

I. Nama Mahasiswa : Audri Nanda Lestari
NIM : 20 0403 0202
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

II. Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Teknologi Finansial dan Literasi Keuangan Mahasiswa Kota Palopo.

III. Dosen Pembimbing dan Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
Sekretaris : Dr. Fasilha, M.E.I.
Pembimbing : Agung Zulkarnain Alang, S.E., M.E.I.
Penguji Utama (I) : Arsyad L, S.Si., M.Si.
Pembantu Penguji (II) : Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul :

“Pengaruh Penerapan Teknologi Finansial dan Literasi Keuangan Terhadap
Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Palopo”

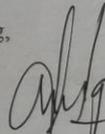
yang ditulis oleh :

Nama : Audri Nanda Lestari
NIM : 20 0403 0202
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian *munaqasyah*

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing,



Dr. Agung Zulkarnain Alang, S.E., M.E.I.

Tanggal : 18 Oktober 2019

Arsyad L, S.Si., M.Si.
Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.
Dr. Agung Zulkarnain Alang, S.E., M.E.I.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :

Hal : Skripsi an. Audri Nanda Lestari

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

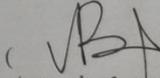
Nama	: Audri Nanda Lestari
NIM	: 2004030202
Program Studi	: Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Penerapan Teknologi Finansial dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Palopo

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

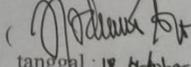
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

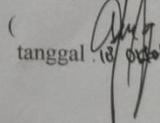
1. Arsyad L, S.Si., M.Si.
Penguji I

()
tanggal : 18 Oktober 2024

2. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.
Penguji II

()
tanggal : 18 Oktober 2024

3. Dr. Agung Zulkarnain Alang, S.E., M.E.I.
Pembimbing I/Penguji

()
tanggal : 18 Oktober 2024

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. : -

Hal : Skripsi a.n. Audri Nanda Lestari

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di-

Palopo

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Audri Nanda Lestari

NIM : 20 0403 0202

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Teknologi Finansial dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Palopo

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut:

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tim Verifikasi

1. Akbar Sabani, S.El., M.E.
tanggal : 25 Oktober 2024
2. Nining Angraini.
tanggal : 25 Oktober 2024

(.....)
(.....)

Pengaruh Penerapan Teknologi Finansial dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Palopo (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Palopo Angkatan 2020)

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	12% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	4%
2	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Syntax Corporation Student Paper	1%
4	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
5	journal.unesa.ac.id Internet Source	1%
6	docobook.com Internet Source	1%
7	core.ac.uk Internet Source	1%
8	Submitted to stie-pembangunan Student Paper	<1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

Nomor : Is.19/PP/PT/MAHAD AL-JAMAH: 865 /VII/2021

Diberikan kepada :

AUDRI NANDA LESTARI

NIM : 20 0403 0202

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Juli Dua Ribu Dua Puluh Satu



Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004



Dr. Mard, Takwim, M.H.
NIP. 19680503 199803 1 005

No. /Is.19/PP/PBAK/JR/2020



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA:

Audri Nanda Lestari
sebagai:
PESERTA

pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK)
"Membangun Cara Berpikir Moderat yang Berintegrasi Keilmuan Berdiri Kearifan Lokal
untuk Menjaga NKRI Berdasarkan Pancasila"
yang dilaksanakan pada hari Ahad s.d Selasa 13-15 September 2020
di Institut Agama Islam Negeri Palopo



Rector IAIN Palopo,
Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

Ketua Panitia,

Muhammad Ilyas, S.Ag., MA.



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No 5, Kota Palopo, Kode Pos 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpptsp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpptsp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2024.0747/IP/DPMPPTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : **AUDRI NANDA LESTARI**
Jenis Kelamin : **P**
Alamat : **BTP. Bogar Blok B. 86 Kota Palopo**
Pekerjaan : **Pelajar/Mahasiswa**
NIM : **2004030202**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

Pengaruh Penerapan Teknologi Finansial dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Palopo

Lokasi Penelitian : **Institut Agama Islam Negeri Palopo**
Lamanya Penelitian : **8 Agustus 2024 s.d. 8 November 2024**

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 8 Agustus 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPPTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth.

1. Wali Kota Palopo,
2. Dandim 1403 SWG,
3. Kapoires Palopo,
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel,
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo,
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo,
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSiE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Bitti Kota Palopo 91914

Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

BUKTI PEMBAYARAN UKT

No : 6231n.19/PKBLU/FEBI/10/2024

Nama : AUDRI NANDA LESTARI
NIM : 2004030202
PRODI : Manajemen Bisnis Syariah
UKT : 1.500.000
Semester : IX (Sembilan)
Tahun Akademik : 2024-2025
Keterangan : Lunas Pembayaran UKT pada Semester I - IX

Palopo, 24 Oktober 2024

Pengelola Keuangan BLU
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Reski Wulandari Achmad, S.Pd.



ELSKILL ENGLISH COURSE

Jalan Cilengo No. 29 Desa Sukasirna, Cibadak, Sukabumi 43351

SK Kemenkumham: AHU-0041637-AH 01/14 TAHUN 2023

SK Izin Operasional: PM.05.01/4919/DPMPSTSP/2023 - NPSN Kemdikbud: K9998880

Test of English Proficiency and Academic

Nomor. 15743/S-T/EEC/III/2024

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Audri Nanda Lestari

*achieved the following score on the
Test of English Proficiency and Academic (TOEFL Test)
at Elskill English Course*

Listening Comprehension	58
Structure and Written Expression	57
Reading Comprehension	52
Total Score	524

Sukabumi, March 6th, 2024



Anwar Jailani, S.Hum., M.Pd.
Chief of Academic Officer

Valid until: March 6th, 2026

*This certificate is not approved by ETS.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Audri Nanda Lestari, lahir di Palopo pada tanggal 18 Oktober 2002. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Nur Ilahi dan ibu Irawati Irfan. Saat ini, penulis tinggal di Kecamatan Wara Timur Kelurahan Salekoe Kota

Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 06 Bogar. Kemudian, di tahun yang sama menempuh Pendidikan di MTsN Kota Palopo hingga tahun 2017. Dan penulis melanjutkan Pendidikan di SMKN 1 Palopo dan lulus pada tahun 2020. Setelah lulus, penulis melanjutkan Pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu prodi Manajemen Bisnis Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo melalui jalur UM-PTKIN.

Contact Person penulis : audrinanda28@gmail.com